

MENUMBUH-KEMBANGKAN
TASPEN LIFE MELALUI
PENINGKATAN **PELAYANAN** DAN
PERLUASAN PASAR SERTA
TATA KELOLA PERUSAHAAN
YANG BAIK



DEVELOPING **TASPEN LIFE**
THROUGH
SERVICE IMPROVEMENTS
AND MARKET EXPANSION
& **GOOD CORPORATE**
GOVERNANCE

TEMA



MENUMBUH-KEMBANGKAN TASPEN LIFE MELALUI PENINGKATAN **PELAYANAN** DAN **PERLUASAN PASAR** SERTA **TATA KELOLA PERUSAHAAN** YANG BAIK

Industri asuransi jiwa di Indonesia tumbuh semakin pesat, menyusul tingkat kesadaran masyarakat untuk berasuransi. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan pendapatan asuransi jiwa di Indonesia melonjak 57,4% secara tahunan pada 2016. Pertumbuhan ini tidak lepas dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi serta peran para pemangku kepentingan yang mempunyai komitmen tinggi atas keberlanjutan bisnis asuransi.

TASPEN LIFE, di usia 3 (tiga) tahun berdiri sebagai perusahaan asuransi jiwa, melihat peluang pertumbuhan tersebut sebagai potensi untuk pengembangan perusahaan. Dengan berpedoman bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi bergantung pada kepuasan pelanggan dan keterbukaan asuransi, maka di tahun 2016 ini TASPEN LIFE fokus pada peningkatan pelayanan serta tata kelola perusahaan yang baik.

A decorative icon consisting of a grid of small squares, some of which are missing, creating a pixelated effect.

DAFTAR ISI

	IKHTISAR UTAMA	2
	IKHTISAR KEUANGAN	3
	JEJAK LANGKAH & PERISTIWA PENTING PERUSAHAAN	6
	LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	10
	PROFIL PERUSAHAAN	14
	PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN	34
	TATA KELOLA PERUSAHAAN	46
	PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	60
	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	61


IKHTISAR UTAMA

TINGKAT KESEHATAN
PERUSAHAAN KATEGORI
"SEHAT (AA)" DENGAN
NILAI 92,26 POIN

AA

TASPEN LIFE RAIH PENGHARGAAN

BEST LIFE INSURANCE 2016

KATEGORI EKUITAS
RP 350MILIAR - RP 1TRILIUN
DARI MEDIA ASURANSI

PENDAPATAN
USAHA MENCAPAI
137,02%
DARI RKAP

PENANGANAN
KELUHAN
PELANGGAN
CAPAI
100%

PENDAPATAN
PREMI CAPAI
214,14%
DARI RKAP

PEDOMAN GCG
(TATA KELOLA
PERUSAHAAN YANG BAIK)
DILANSIR
29 FEBRUARI 2016



7 PRODUK ASURANSI JIWA KUMPULAN

- TASPEN GROUP ENDOWMENT
- TASPEN GROUP WHOLE LIFE
- TASPEN GROUP ANNUITY
- TASPEN SAVE
- TASPEN CREDIT LIFE
- TASPEN GROUP TERM LIFE
- TASPEN GROUP PERSONAL ACCIDENT

2 PRODUK ASURANSI INDIVIDU

- TASPEN PROTEKSI BEASISWA
- TASPEN DWIGUNA SEJAHTERA





IKHTISAR KEUANGAN

KETERANGAN	2016	2015
Pendapatan		
Premi Bruto	388.957.062.052,00	126.487.944.530,00
Premi Reasuransi	(13.652.751.039,00)	(2.701.428.949,00)
Total Pendapatan Premi	375.304.311.013,00	123.786.515.581,00
Hasil Investasi Bersih	195.847.625.879,00	165.770.911.235,00
Pendapatan Lain-Lain	1.523.863.127,00	649.265.968,00
Jumlah Pendapatan	572.675.800.019,00	290.206.692.784,00
Beban		
Beban Klaim dan Kenaikan LMPMD	451.629.283.281	210.473.103.999
Beban Akuisisi	15.225.169.678	2.913.527.840
Beban Pemasaran	2.989.437.075	1.947.134.650
Beban Umum dan Administrasi	43.213.711.546	29.206.276.813
Beban lain	3.466.452.635	-
Jumlah Beban	516.524.054.215,00	244.540.043.302,00
Laba Sebelum Pajak	56.151.745.804,00	45.666.649.482,00
Beban Pajak	(1.869.930.576,00)	(2.964.731.117,00)
Laba Tahun Berjalan	54.281.815.228,00	42.701.918.365,00

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KETERANGAN	2016	2015
ASET		
Investasi	2.815.204.003.698,00	2.645.293.189.474,00
Non Investasi	153.015.479.682,00	58.886.895.571,00
Total Aset	2.968.219.483.380,00	2.704.180.085.045,00
LIABILITAS		
Utang	22.494.330.731,00	11.484.145.645,00
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2.559.058.108.477,00	2.337.477.581.319,00
Total Liabilitas	2.581.552.439.208,00	2.348.961.726.964,00
EKUITAS	386.667.044.172,00	355.218.358.081,00
LIABILITAS DAN EKUITAS	2.968.219.483.380,00	2.704.180.085.045,00

ASPEK KEUANGAN

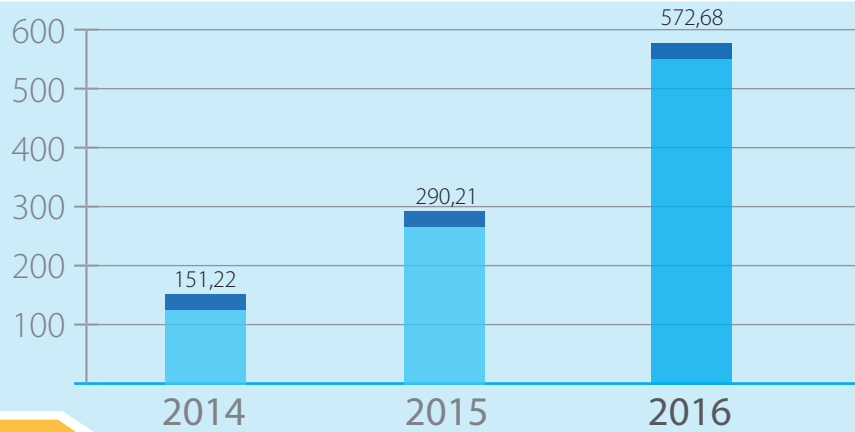
RASIO-RASIO	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016
ROE	13,07	16,65
ROA	2,35	1,91
Yield of Investment	8,80	7,15
Expense Ratio	30,00	11,40
Investasi Terhadap Cadangan Teknis	114,00	110,08
RBC	208,68	163,94
Solvabilitas	115,00	114,91
Likuiditas	115,00	444,19

ASPEK OPERASIONAL

RASIO-RASIO	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016
Kolektabilitas Premi	90,00	91,91
Tingkat Kepuasan Peserta	100,00	100,00
Beban Akuisisi Terhadap Premi	2,00	3,91
Kualitas Aset	95,00	98,36

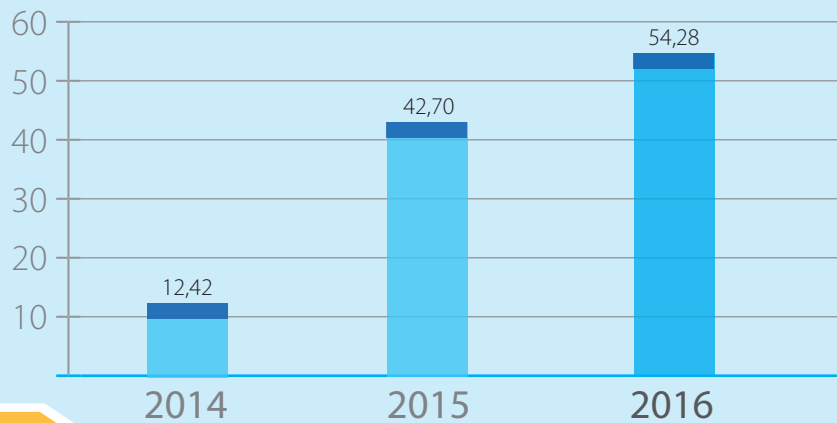
PENDAPATAN USAHA

dalam miliar



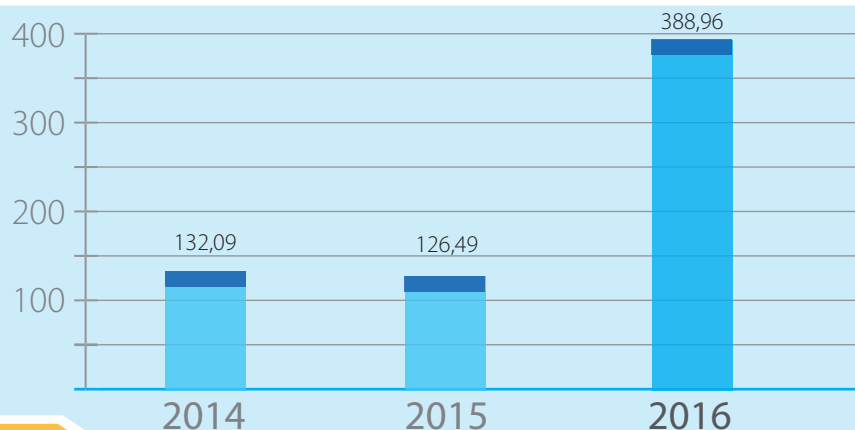
LABA SETELAH PAJAK

dalam miliar



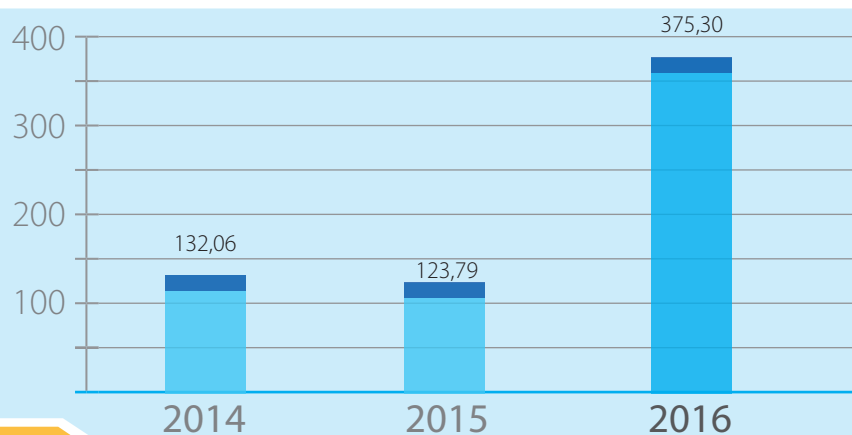
PENDAPATAN PREMI BRUTO

dalam miliar



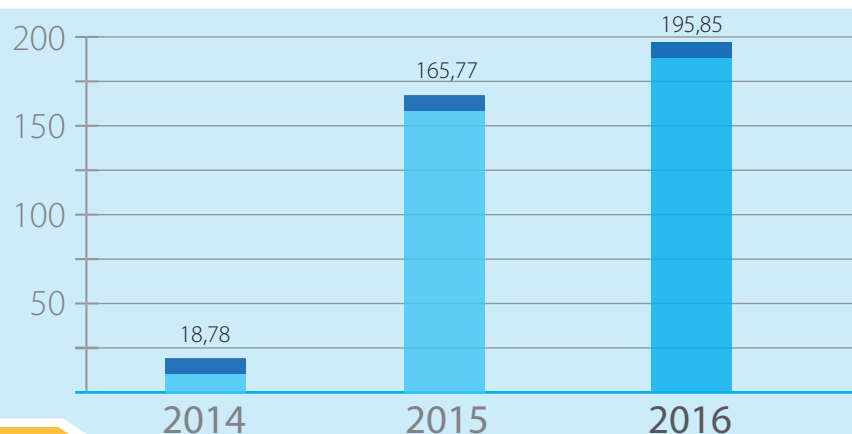
PENDAPATAN PREMI BERSIH

dalam miliar



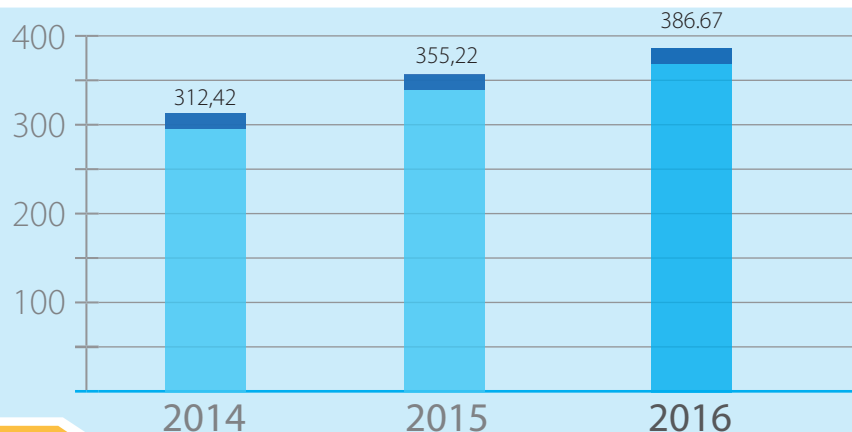
HASIL INVESTASI

dalam miliar



EKUITAS

dalam miliar



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

2016

9 September 2016

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama TASPEN LIFE dengan Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia atau lebih dikenal sebagai AirNav Indonesia. Kerjasama tentang Pengadaan Program Jaminan Hari Tua (JHT) Karyawan PERUM LPPNPI

18 Mei 2016

Penandatanganan Kerjasama antara TASPEN LIFE dengan Bank Bukopin tentang "Penutupan Asuransi Jiwa Kredit".

15 September 2016

- Peluncuran produk asuransi terbaru, yakni Taspen Dwiguna Sejahtera dan Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa)

22 Juni 2016

- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara TASPEN LIFE dengan Bank BPD Sulteng, tentang Penutupan Asuransi Kredit Konsumer.

2015

30 Desember 2015

Peresmian penempatan logo TASPEN LIFE di roof top Gedung Arthaloka sebagai tanda domisili operasional TASPEN LIFE dan TASPEN LIFE siap untuk membawa persaingan yang ketat di Industri Asuransi

26 November 2015

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara TASPEN LIFE dengan Bank Woori Saudara mengenai "Penutupan Produk Asuransi Jiwa Kredit Nasabah".

3 Juli 2015

Perubahan terakhir berdasarkan akta keputusan rapat No. 06 tanggal 03 Juli 2015 oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon yang disetujui oleh Kementerian Hak dan Asasi Manusia No. AHU/AH.01.03-0948166 tanggal 3 Juli 2015.

4 Februari 2015

PT TASPEN (PERSERO) telah menyerahkan pengelolaan program Tabungan Hari Tua (THT) Non PNS kepada PT Asuransi Jiwa Taspen (TASPEN LIFE)

Desember 2015

- Kantor Operasional TASPEN LIFE di Kantor Cabang PT TASPEN (PERSERO) resmi dibuka per tanggal 1 Desember 2015, 3 Kantor Operasional tersebut, adalah :
1. Kantor Operasional Palembang
2. Kantor Operasional Palangkaraya
3. Kantor Operasional Pontianak.

9 November 2015

- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT Asuransi Jiwa Taspen dengan PERUM PERHUTANI. Tujuannya sebagai kesepakatan kedua belah pihak perihal pengalihan portfolio dari PT TASPEN (PERSERO) kepada PT Asuransi Jiwa Taspen.

13 April 2015

- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Peningkatan Manfaat Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil antara PT Asuransi Jiwa Taspen (TASPEN LIFE) dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

2014

26 Februari 2014

PT Asuransi Jiwa Taspen (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 19 notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 26 Februari 2014.

Juni 2014

- TASPEN LIFE resmi beroperasi.

27 April 2014

- TASPEN LIFE *soft launching* pada Perayaan HUT PT TASPEN (PERSERO) yang ke 51



PERISTIWA PENTING 2016

5 MARET



SAHABAT TASPEN LIFE - GOLF TOURNAMENT HUT TASPEN LIFE KE 2

Dalam rangka memeriahkan Ulang Tahun PT Asuransi Jiwa Taspem atau TASPEN LIFE yang ke 2, TASPEN LIFE menyelenggarakan event "Sahabat TASPEN LIFE Golf Tournament" dengan jumlah peserta lebih dari 140 peserta, terdiri dari Instansi BUMN, ASN (Aparatur Sipil Negara), dan Swasta yang merupakan peserta Program dari Produk Kumpulan TASPEN LIFE

18 MEI



TASPEN LIFE TANDATANGANI PKS DENGAN BANK BUKOPIN

Bertempat di Hotel Borobudur diadakan Penandatanganan kerjasama antara PT. TASPEN (PERSERO) dengan Bank Bukopin tentang "Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Multiguna, dan Pensiun melalui Rekening Bank Bukopin", turut pula ditandatangani kerjasama antara TASPEN LIFE dengan Bank Bukopin tentang "Penutupan Asuransi Jiwa Kredit"

19 MEI



TASPEN LIFE INGIN TUMBUH 15%

Bisnis Indonesia, TASPEN LIFE menargetkan laba 15% year-on-year atau mencapai Rp 48,3 miliar sepanjang tahun ini. Direktur Utama TASPEN LIFE Maryoso Sumaryno mengatakan pada tahun lalu perseroan berhasil membukukan laba besar Rp 42 miliar. Perolehan laba tersebut meningkat dibandingkan capaian pada 2014 yaitu Rp 12 miliar. "Tahun ini perolehan laba ditargetkan bisa bertumbuh 15%. Untuk mencapai target itu kami memacu kinerja dengan merealisasikan rencana pengembangan bisnis yang akan dilaksanakan pada tahun ini," kata Maryoso. Adapun, untuk pendapatan premi pada tahun ini ditargetkan bisa bertumbuh sebesar 43% yaitu dari Rp 126 miliar pada 2015 menjadi Rp 180 miliar.

2 JUNI



TASPEN LIFE RAIH PENGHARGAAN BEST LIFE INSURANCE 2016

Dalam ajang Malam Penghargaan Insurance Award 2016 ke 10 yang digelar oleh Media Asuransi di Hotel Le Meridien, TASPEN LIFE berhasil meraih penghargaan Best Life Insurance 2016 untuk kategori perusahaan asuransi dengan ekuitas Rp 350 miliar – Rp 1 Triliun. Penghargaan tersebut disampaikan oleh Budi Setiyarso selaku Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Sosial Indonesia kepada Direktur Utama TASPEN LIFE, Maryoso Sumaryono.

22 JUNI



TASPEN LIFE TANDATANGANI PKS DENGAN BANK SULTENG

Dalam rangka meningkatkan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini yaitu, antara TASPEN LIFE dengan Bank BPD Sulteng, bertempat di kantor pusat PT. Bank Pembangunan daerah Sulawesi Tengah, Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Palu telah ditandatangani Perjanjian Keerjasama antara TASPEN LIFE dengan Bank BPD Sulteng, tentang Penutupan Asuransi Kredit Konsumer.

9 SEPTEMBER



PENANDATANGANAN KERJASAMA ANTARA TASPEN LIFE DENGAN AIRNAV INDONESIA

Bertempat di Perum LPPNPI, Jl. Ir. H. Juanda No.1 Tangerang, diadakan Penandatanganan Kerjasama antara TASPEN LIFE dengan Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AirNav Indonesia), Kerjasama tentang Pengadaan Program Jaminan Hari Tua (JHT) Karyawan PERUM LPPNPI antara TASPEN LIFE dengan AirNav Indonesia.



15 SEPTEMBER



TASPEN LIFE LUNCURKAN 2 PRODUK ASURANSI JIWA INDIVIDU

PT Asuransi Jiwa Taspen (TASPEN LIFE) meluncurkan produk asuransi terbarunya, yakni Taspen Dwiguna Sejahtera dan Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa). Acara peluncuran produk tersebut dilaksanakan pada Kamis, 15 Juni 2016 di Gedung Arthaloka, Jakarta, dihadiri oleh Direktur Utama PT TASPEN (PERSERO) beserta jajaran Direksinya selaku pemegang saham TASPEN LIFE, Direksi dan Dewan Komisaris TASPEN LIFE serta nasabah dan mitra bisnis TASPEN LIFE.

29 NOVEMBER



TASPEN LIFE RAIH PENGHARGAAN TOP LIFE INSURANCE 2016

PT Asuransi Jiwa Taspen berhasil meraih penghargaan Top Life Insurance 2016 kategori Aset Rp 1 Triliun - 3 Triliun versi Business News Indonesia. Direktur Utama TASPEN LIFE, Maryoso Sumaryono secara langsung menerima penghargaan tersebut pada acara Finance Award yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia di Graha Financial Club Jakarta.





LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

12

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

13



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



“TASPEN LIFE dapat membukukan pencapaian Gross Written Premium sebesar Rp.388,96 miliar atau tumbuh 207,51% dari periode sebelumnya”

Stakeholders yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya dapat memandu perjalanan TASPEN LIFE menuju perkembangan di era bisnis global yang semakin kompetitif di industri asuransi saat ini. Melalui penerapan strategi yang baik dalam kondisi yang penuh tantangan bagi industri asuransi di Indonesia, khususnya industri asuransi jiwa dan serta adanya penyusutan perekonomian nasional ditengah kondisi seperti ini perseroan masih dapat membukukan pencapaian GWP (Gross Written Premium) sebesar Rp. 388,96 miliar atau tumbuh 207,51% dari periode sebelumnya, meskipun perusahaan baru berjalan relatif singkat.

Hasil tersebut tentunya dapat mendorong TASPEN LIFE ke depan sebagai yang utama di sektor asuransi jiwa di Indonesia. Tentunya TASPEN LIFE akan menjadi perusahaan asuransi yang terkemuka,

terutama dengan kerja keras dan komitmen jajaran Direksi yang terus menerus berinovasi agar senantiasa produk dan layanannya diterima di tengah masyarakat yang heterogen ini.

Pertumbuhan perusahaan ini juga tak luput dari penerapan Good Corporate Governance di seluruh lini perusahaan. Dengan praktik-praktik GCG dalam setiap langkah operasionalnya, maka perusahaan berhasil mencapai predikat Perusahaan Sehat “AA”.

Akhirnya, kami Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh hasil kerja Direksi berserta jajarannya atas pencapaian-pencapaian di tahun 2016 ini, dan mengajak agar pencapaian ini menjadi batu loncatan untuk semakin cepat bertumbuh di tahun-tahun mendatang.



 **LAPORAN DIREKTUR UTAMA****“TASPEN LIFE
berhasil
meraih tiga
penghargaan
di tahun
2016”**

Stakeholder yang terhormat,

Mengakhiri tahun 2016 dengan penuh optimisme, saya mewakili Direksi menyampaikan bahwa TASPEN LIFE telah berhasil meningkatkan Premi Bruto sebesar Rp388,96 miliar dari tahun sebelumnya Rp126,49 miliar yang berarti terjadi peningkatan menjadi 207,51%. Pencapaian ini tidak luput dari strategi menjalin kerjasama di seluruh lini, baik secara internal maupun eksternal perusahaan.

“Menumbuh-kembangkan TASPEN LIFE Melalui Peningkatan Pelayanan dan Perluasan Pasar serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik” adalah tema yang kita angkat untuk laporan tahunan 2016 ini. Berbekal keyakinan bahwa kerjasama antar unit tentunya target perusahaan akan tercapai. Namun, kerjasama tanpa dilandasi dengan kesadaran akan kondisi saling keterkaitan tidak akan membuahkan hasil. Oleh karena itu, kami senantiasa menanamkan nilai-nilai sinergi antar unit dalam setiap langkah operasional perusahaan. Secara eksternal, sebagai perusahaan asuransi TASPEN LIFE berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan memberikan kemudahan nasabah berinteraksi, memberikan variasi produk dan layanan sesuai kebutuhan nasabah. Pada bulan September 2016, kami meluncurkan 2 produk baru yaitu Taspen Dwiguna Sejahtera dan Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa).

Berkat kerjasama dan sinergi, tahun 2016 ini pula TASPEN LIFE berhasil meraih 3 penghargaan diantaranya Best Life Insurance 2016 untuk kategori Perusahaan Asuransi dengan Ekuitas Rp 350 miliar – Rp 1 Triliun dari Media Asuransi, Asuransi Berpredikat “Bagus” dengan kategori Asuransi Jiwa Berpremi Bruto di bawah Rp 250 Miliar dari Infobank dan Top Life Insurance 2016 dengan kategori On Asset Rp 1 - 3 Triliun dari Business News Indonesia. Pencapaian ini juga merupakan bukti bahwa peningkatan pelayanan dan perluasan pasar serta tata kelola perusahaan yang baik secara terus menerus mencapai kemajuan-kemajuan dari tahun ke tahun.

Sebagaimana disadari bahwa pangsa pasar TASPEN LIFE sebagian besar adalah ASN (Aparatur Sipil Negara), maka manajemen gencar melancarkan promosi kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah. Ini dibuktikan dengan adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara TASPEN LIFE dengan beberapa pemerintah daerah dan pemerintah pusat di tahun 2016 ini.

Akhirnya, Direksi menyadari bahwa pencapaian kinerja tahun 2016 ini terjadi karena adanya pengawasan yang lekat oleh Dewan Komisaris, dan kontribusi dari karyawan, oleh karenanya kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya, dan terima kasih setulus-tulusnya kepada Dewan Komisaris dan segenap karyawan TASPEN LIFE.



PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN	16
SEKILAS TASPEN LIFE	17
STRUKTUR ORGANISASI	18
VISI DAN MISI TASPEN LIFE	19
PRODUK-PRODUK TASPEN LIFE	20
PROFIL DEWAN KOMISARIS	23
PROFIL DIREKSI	26
TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA	29
PENGHARGAAN	31
STRUKTUR KEPEMILIKAN	32
LEMBAGA PENUNJANG	33





IDENTITAS PERUSAHAAN

PROFIL

NAMA PERUSAHAAN

PT Asuransi Jiwa Taspem

TANGGAL PENDIRIAN

26 Februari 2014

MERK DAGANG

TASPEN LIFE

AKTA PENDIRIAN

Akta pendirian P Sutrisno A. Tampubolon nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan modal disetor sebesar Rp300 miliar, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 53 tertanggal 4 Juli 2014, Tambahan Nomor 26288

BIDANG USAHA

Asuransi Jiwa

STATUS PERUSAHAAN

Perusahaan Swasta

KEPEMILIKAN

99,97% dipegang oleh PT TASPEN (PERSERO)
0,03% saham milik Koperasi Karyawan TASPEN Jakarta.

IZIN USAHA

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Keputusan Nomor :
Kep-30/D.05/2014, tanggal 10 April 2014

MODAL

Modal disetor sebesar 300 miliar rupiah

PRODUK

- TASPEN GROUP ENDOWMENT
- TASPEN GROUP WHOLE LIFE
- TASPEN GROUP ANNUITY
- TASPEN SAVE
- TASPEN CREDIT LIFE
- TASPEN GROUP TERM LIFE
- TASPEN GROUP PERSONAL ACCIDENT
- TASPEN DWIGUNA SEJAHTERA
- TASPEN PROTEKSI BEASISWA

JARINGAN



Pelayanan kepada peserta dilakukan melalui kerjasama dengan 55 Kantor Cabang PT TASPEN (PERSERO) di seluruh Indonesia.

KANTOR PUSAT

Gedung Arthaloka lantai 11
Jl. Jend. Sudirman kav. 2 Jakarta 10220, Indonesia
Telp. +62 21-579 333 06 Fax. +62 21-579 333 69
e-mail : taspemlife@taspemlife.com



 **SEKILAS TASPEN LIFE**

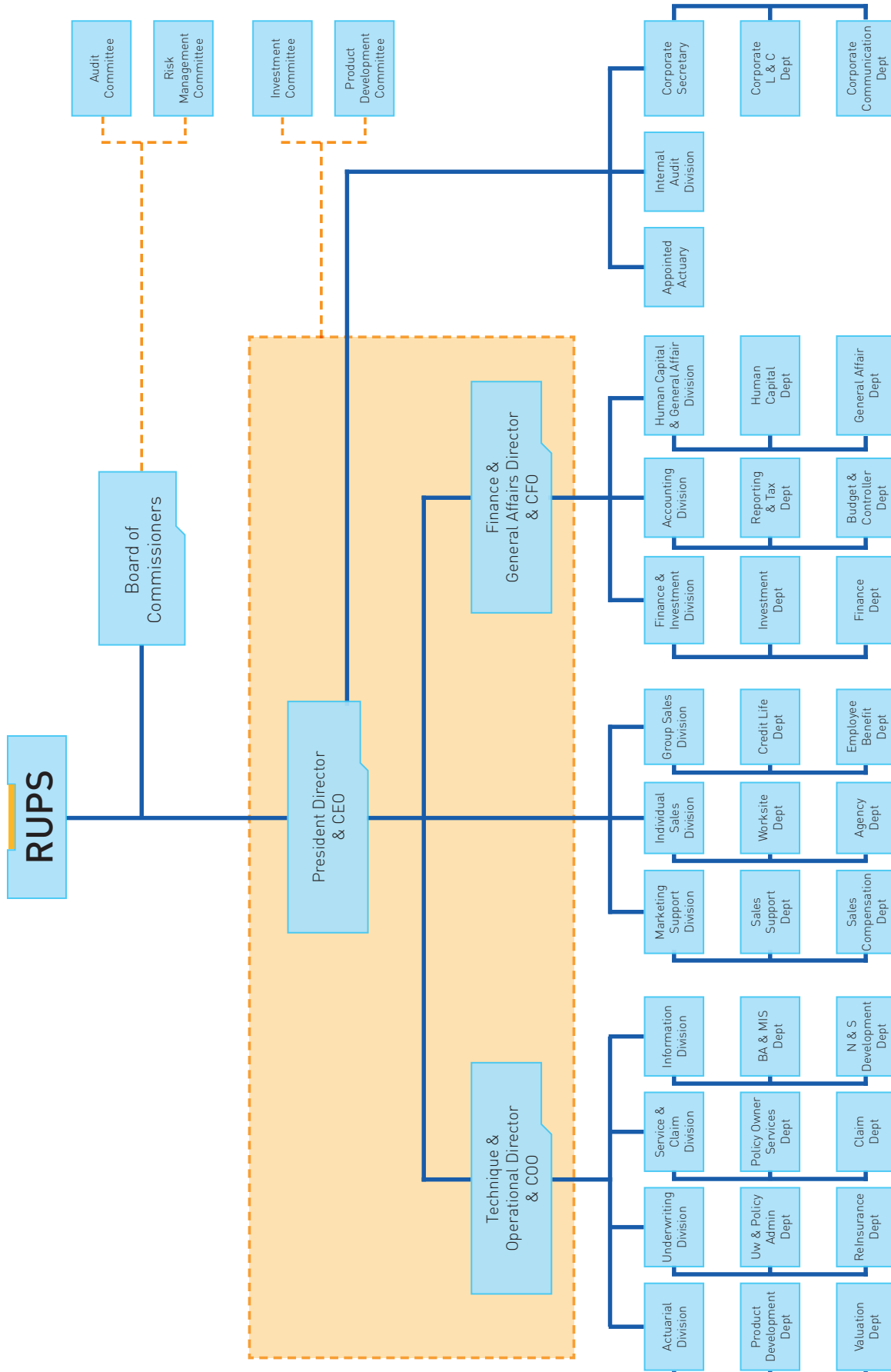
Lahir sebagai anak perusahaan dari PT TASPEN (PERSERO), PT Asuransi Jiwa Taspen (TASPEN LIFE) hadir dengan meluncurkan berbagai produk yang memiliki manfaat besar dalam hal program kesejahteraan karyawan yang dipasarkan dalam produk asuransi jiwa kumpulan, serta produk asuransi individu yang mulai dipasarkan pada penghujung tahun 2016. Meskipun TASPEN LIFE terbilang perusahaan baru di Industri Asuransi, namun dengan memiliki karyawan yang berpengalaman dan profesional TASPEN LIFE terus bekerja keras untuk meraih harapan dan cita-cita perusahaan hingga menjadi yang terbaik dan terpercaya. Kekompakan dan kerjasama antar divisi merupakan faktor penting yang selalu diterapkan dan dijaga oleh seluruh jajaran TASPEN LIFE dalam meningkatkan kualitas perusahaan.

Untuk melayani pesertanya, TASPEN LIFE bekerjasama dengan 55 kantor cabang PT TASPEN (PERSERO) seluruh Indonesia. Dari sisi produk TASPEN LIFE memiliki banyak variasi produk guna memberikan perlindungan jiwa dan jaminan keuangan, yaitu Taspen Group Endowment, Taspen Group Whole Life, Taspen Group Annuity, Taspen Save, Taspen Credit Life, Taspen Group Term Life, Taspen Group Personal Accident, Taspen Proteksi Beasiswa dan Taspen Dwiguna Sejahtera.

Handal dalam bidang Teknologi Informasi serta ramah dan santun kepada peserta akan menciptakan nilai lebih pada produk dan pelayanan TASPEN LIFE.

PT Asuransi Jiwa Taspen didirikan berdasarkan akta pendirian P Sutrisno A. Tampubolon nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan modal disetor sebesar 300 miliar rupiah, dan atas Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui keputusan Nomor : Kep-30/D.05/2014, tanggal 10 April 2014. Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Taspen sebesar 99,97% dipegang oleh PT TASPEN (PERSERO) sebagai induk perusahaan, dan 0,03% saham milik Koperasi Karyawan TASPEN Jakarta.

STRUKTUR ORGANISASI



VISI DAN MISI TASPEN LIFE



PRODUK-PRODUK TASPEN LIFE



TASPEN GROUP ENDOWMENT

TASPEN LIFE mempersembahkan produk Taspen Group Endowment. Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada tertanggung saat mencapai akhir masa asuransi berupa rumusan manfaat yang disepakati atau bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.



TASPEN GROUP WHOLE LIFE

Taspen Group Whole Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan seumur hidup yang memberikan manfaat asuransi bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia.

MANFAAT ASURANSI TASPEN GROUP WHOLE LIFE:

- Ahli Waris akan menerima Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggung apabila Tertanggung meninggal dunia, yang diproteksi sejak menjadi peserta Asuransi sampai seumur hidup.
- Apabila Tertanggung keluar dari program asuransi pada Masa Asuransi, Peserta akan menerima Nilai Tunai (Perhitungan Aktuaria)



TASPEN GROUP ANNUITY

Setiap orang tentu mendambakan kesejahteraan di masa depan dan bisa menikmati hari tua yang tenang. Ketika mereka dapat berjalan-jalan atau mengisi keseharian dengan menemani hobi-hobinya. Dapatkan manfaat hari tua anda melalui produk asuransi kami.

TASPEN LIFE menghadirkan produk Taspen Group Annuity untuk perencanaan masa depan. Taspen Group Annuity adalah produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat berkala secara bulanan/tahunan selama hidup/jangka waktu tertentu kepada tertanggung saat mencapai usia pensiun atau saat usia tertentu.

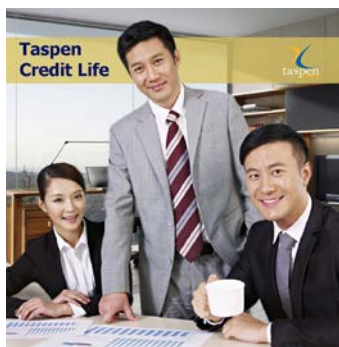


TASPEN SAVE

Taspen Save merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat akumulasi premi dan pengembangannya saat tertanggung mencapai akhir masa asuransi atau memberikan manfaat asuransi apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi ditambah dengan akumulasi premi dan pengembangannya.

MANFAAT ASURANSI TASPEN SAVE:

- Apabila tertanggung berhenti dari kepesertaan pada saat masa asuransi bukan karena meninggal dunia, tertanggung akan mendapat manfaat sebesar Nilai Tunai pada saat tertanggung berhenti.
- Pada akhir kontrak atau usia pensiun, tertanggung akan dibayarkan manfaat sebesar manfaat akhir kontrak.
- Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan, maka akan dibayarkan manfaat sebesar Santunan Kematian dan Nilai Tunai pada saat tertanggung meninggal dunia.



TASPEN CREDIT LIFE

Taspen Credit Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang secara khusus untuk melindungi perusahaan pemberi kredit terhadap resiko ketidakmampuan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, apabila Debitur meninggal dunia. Dengan demikian perusahaan tidak perlu membebani pihak keluarga Debitur untuk melunasi.

Produk ini diciptakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Keuangan, Dealer Kendaraan Bermotor dan perusahaan-perusahaan lainnya yang menyediakan fasilitas pinjaman kepada nasabah atau karyawannya. Pinjaman tersebut antara lain berupa Kredit Kepemilikan Rumah/Apartemen, Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Multi Guna dan Kredit Personal.

KEUNTUNGAN BAGI PEMEGANG POLIS

Dalam Taspen Credit Life ini, Pemegang Polis adalah perusahaan pemberi kredit yang mendapatkan keuntungan sebagai berikut :

- Menambah keuntungan pendapatan operasional, khususnya bagi Lembaga Keuangan.
- Memperluas hubungan dengan pelanggan dengan menyediakan fasilitas "one stop service"
- Mengurangi risiko ketidakmampuan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, terutama pada saat Debitur meninggal dunia.

KEUNTUNGAN BAGI DEBITUR

- Memberikan rasa aman kepada keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
- Mengurangi beban bagi keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
- Biaya asuransi yang sangat ringan karena memakai premi yang dihitung berdasarkan perhitungan di dalam asuransi kumpulan.



TASPEN GROUP TERM LIFE

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa kepada peserta untuk jangka waktu tertentu. Produk asuransi jiwa ini untuk proteksi dari ketidakpastian sementara, seperti saat sedang berlibur di tempat tertentu, sedang berada dalam tempat di luar domisi tempat tinggal serta melakukan perjalanan antar negara.

Produk Taspen Group Term Life melakukan proteksi dengan masa waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara peserta dengan TASPEN LIFE.



TASPEN GROUP PERSONAL ACCIDENT

Taspen Group Personal Accident merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan. Peserta dapat memilih jenis proteksi asuransi yang digunakan untuk melindungi dirinya, diantaranya adalah proteksi asuransi atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, risiko cacat tetap sebagian atau total akibat kecelakaan, serta risiko penggantian biaya perawatan/rawat inap akibat kecelakaan. Produk asuransi ini dapat diikuti oleh peserta dengan batas minimal usia 6 tahun dan maksimal 64 tahun.



TASPEN DWIGUNA SEJAHTERA

Sebagai sarana investasi untuk mempersiapkan dana hari tua, TASPEN LIFE menyediakan produk Taspem Dwiguna Sejahtera. Taspem Dwiguna Sejahtera menawarkan perlindungan asuransi optimal dengan proteksi jiwa didalamnya dan memberikan hasil pengembangan investasi yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan hari tua setelah memasuki usia pensiun.

Memasuki usia pensiun, diprediksi penghasilan yang diperoleh akan lebih sedikit dibandingkan penghasilan pada masa produktif, sedangkan kebutuhan hidup tetap sama atau meningkat dan sebaliknya risiko yang akan dihadapi memiliki potensi yang lebih tinggi terutama risiko kesehatan.

Oleh karena itu, perencanaan keuangan untuk masa pensiun menjadi sangat penting. Berbagai cara bisa kita tempuh untuk mempersiapkan dana hari tua, seperti membeli aset properti berupa tanah atau rumah, membeli surat berharga berupa saham dan surat berharga lainnya atau membeli produk-produk asuransi yang memiliki nilai investasi.



TASPEN PROTEKSI BEASISWA

Taspem Proteksi Beasiswa merupakan Asuransi pendidikan yang berfungsi sebagai proteksi dana pendidikan. Pemegang Polis atau Tertanggung adalah ayah atau ibu yang menjadi pencari nafkah utama. Pemegang Polis membayar premi dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai pilihan. Keuntungannya, Pemegang Polis akan mendapatkan dana setiap putera-puteri memasuki jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Selain itu dana pendidikan akan tetap diberikan beserta santunan Uang Duka sebesar 100% Uang Pertanggungjanaan jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa pembayaran Premi dan Polis menjadi bebas Premi.

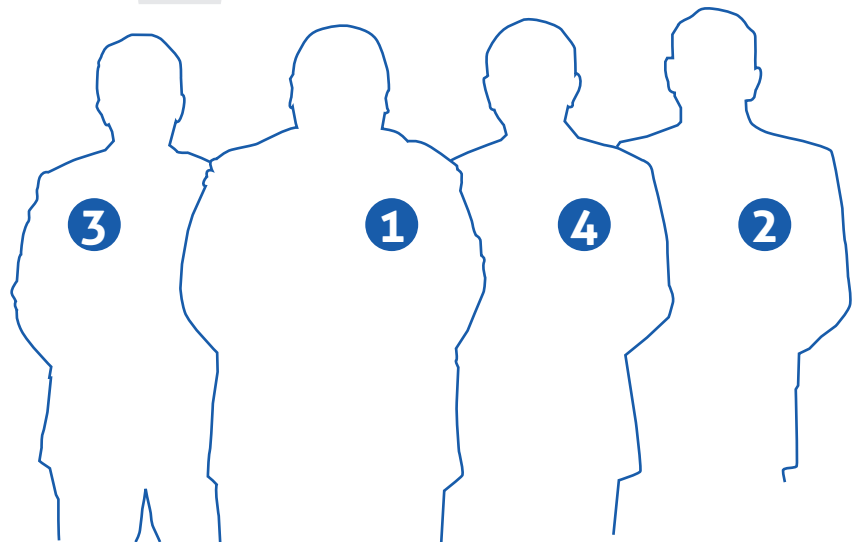
Taspem Proteksi Beasiswa menawarkan perlindungan asuransi jiwa optimal dan memberikan hasil pengembangan investasi maksimal yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.



PROFIL DEWAN KOMISARIS



- 1. FAISAL RACHMAN**
Komisaris Utama
- 2. SOFYAN BANGUN ***
Komisaris
- 3. IGNATIUS KEN WIDJAJANTO**
Komisaris Independen
- 4. WIDAYATNO SASTROHARDJONO**
Komisaris Independen



* Bapak Sofyan Bangun diberhentikan dengan hormat pada tanggal 2 November 2016 dan telah dituangkan dalam akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon dengan Nomor 2 Tanggal 8 November 2016



FAISAL RACHMAN

KOMISARIS UTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi, 17 Oktober 1961. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014. Faisal Rachman mendapatkan gelar sarjana di bidang Ekonomi tahun 1987 Universitas Jambi.

Beberapa sertifikat keahlian dari seminar yang dimilikinya antara lain: Australia-Indonesia Financial Leaders Program dari OJK, Asean Global Leadership Program dari SRW&Co. California, Transformasi Leadership dari Rumah Perubahan, Business English Training dari English First, International Risk Management Refreshment Program For Executive dari MM FEB UGM, Wealth Management dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi, IWM&Risk MRP For Executive dari Master of Management & Erasmus University Amsterdam, Bank Risk Management dari Sertifikasi Perbankan, Tall Building dari CTBUH Shanghai, MSDM-BK, Examiner, MBQNA dari LAPI ITB, ASSA Board Meeting dari ASSA, the 29th FAEA Annual Conference di Malaysia Service Excellent dari AA AUFAR, Audit Mutu Internal, Manajemen Arsip, Leadership Adv, Analisa Investasi, ABC Costing.

Faisal Rachman mengawali kariernya sebagai Kepala Seksi Keuangan di PT TASPEN (PERSERO) pada tahun 1991, selanjutnya Kepala Bidang Keuangan KC Kediri pada tahun 1993-1998, Pjs. Manajer Humas & Keamanan 1998-1999, Manajer Arsip & Dokumentasi 1999-2004, sebagai Manajer Humas 2004-2006, kemudian sebagai Peneliti Utama Pengembangan Usaha 2006-2007 dan Fungsional Renbang tahun 2007-2008. Tahun 2008-2011 menjadi Sekretaris Perusahaan. Tahun 2011-2013 diperbantukan sebagai Direksi Operasi & Pemasaran di Arthaloka. dan tahun 2013 sampai sekarang menjadi Direktur Perencanaan, Pengembangan & TI PT TASPEN (PERSERO). Selama 25 Tahun pengabdianya Faisal Rachman memperoleh penghargaan Karyasatya di bidang Keuangan. Beberapa keahlian yang dimilikinya antara lain Examiner, MBQNA (Pengukuran Performance Management) dan Audit Mutu Internal (Sertifikat Mutu ISO).

Faisal Rachman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.



SOFYAN BANGUN

KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Kisaran, Sumut 3 November 1963. Beliau menyelesaikan studi S1 akuntansi dari UNSYIAH tahun 1989 dan menyandang gelar Magister Manajemen di UII tahun 2000.

Sofyan Bangun juga mendapatkan sertifikat-sertifikat dari beberapa seminar yang diselenggarakan oleh IAI Jakarta tentang Public Sector Accounting for Public Accountability, Bank Resolutions in Deposit Insurance Regime- LPS Mandate and Accountability, Asuransi Dan Imbalan Paska Kerja, di tahun 2013. Juga dari 4L International mengenai Goal Setting di Tahun 2012, dari INDES Yogyakarta mengenai Teknik dan Prosedur Penyusunan HPS yang Wajar dan Akuntabel dalam Pelelangan Barang dan Jasa Perusahaan pada Tahun 2009. Di tahun 2007, Sofyan mendapatkan sertifikat dari seminar Team Work Program dari Selaras Bogor, juga sertifikat dari MMUII tahun 1999 tentang Menangkap Peluang Bisnis Indonesia, dari IAI Medan 1995 tentang Peran Pasar Modal Perpajakan dan Akuntansi dalam mewujudkan Efisiensi Bisnis Menghadapi Globalisasi, dan dari BPKP Jambi tentang Perpajakan PPh dan PPn di Tahun 1992.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Anggaran dan Akuntansi PT TASPEN (PERSERO). Sebelumnya sebagai Kepala Cabang Palembang (2010-2012), Kepala Cabang Tasikmalaya (2006-2010). Kepala Bidang Pelayanan di Kantor TASPEN Makassar. (2005-2006) dan Kepala Bidang Keuangan di TASPEN Padang (1994-1998), sedangkan tahun sebelumnya mengawali sebagai Kepala Seksi keuangan TASPEN Jambi (1991- 1993).

Sofyan Bangun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.





IGNATIUS KEN WIDJAJANTO

KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 16 Mei 1957. Diangkat sebagai komisaris independen berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.06 tanggal 03 Juli 2015. Ken Widjajanto memperoleh gelar sarjana Ekonomi Manajemen Asuransi dari Universitas Indonesia tahun 1983, selanjutnya mendapatkan gelar master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio- USA.

Beberapa keahlian dan penghargaan diperoleh dari seminar, workshop dan training antara lain adalah workshop "Sharing Experience Membangun Korporat Oleh Top Executives Perusahaan Asuransi Life dan Non Life dan Penyusunan KRI pada Level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi" oleh ISEA, Sertifikasi Manajemen Risiko oleh Dewan Asuransi Indonesia, Workshop Operational Risk Management oleh BARA Jakarta, "Great Leadership Program Regarding Improving Leadership Capability" oleh BM Jakarta, Workshop Corporate Social Responsibility regarding new regulation and implementation for all over Indonesia oleh BM Denpasar, Approving and supervising significant influence functions dari FSA, London, UK, serta Corporate Restructuring dari Euromoney, London, UK.

Ken mengawali karirnya sebagai Head of Department of Commercial Credit for Industry and Plantation Kantor Pusat Bank Dagang Negara tahun 1993, lalu ditunjuk sebagai Relationship Manager of Corporate Credit Division I tahun 1995. Berikutnya tahun 1999 Ken dipercaya sebagai Senior Manager Group Head of Loan di Bank Mandiri Kantor Pusat, lalu diperbantukan sebagai Project Staf dalam persiapan IPO Bank Mandiri tahun 2001 dan kemudian diangkat sebagai Vice President (Regional Credit Recovery Manager) di Bank Mandiri Pusat. Pada tahun 2002 diperbantukan sebagai Acting General Manager & Project Head di Bank Mandiri Dili Timor Leste untuk persiapan pembukaan Kantor Cabang di Dili Timor Timur. Tahun 2003 diangkat sebagai Vice President (General Manager). Atas prestasinya Ken dipercaya sebagai Chief Executive di Bank Mandiri (Europe) Limited, London UK. Pada 2010 sebagai project staf dan menduduki berbagai posisi di Bank Mandiri hingga menjadi Vice President for Corporate Secretary Bank Mandiri pada 2011-2013.

Ken Widjajanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.



WIDAYATNO SASTROHARDJONO

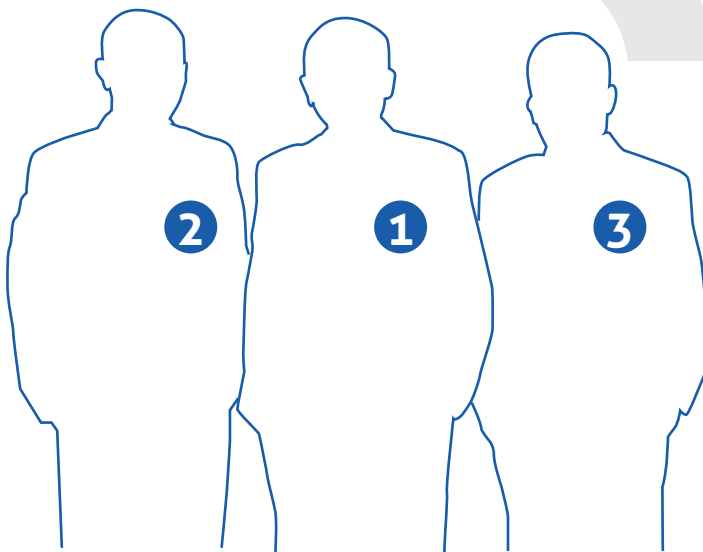
KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Tulungagung pada 27 Juli 1944. Diangkat sebagai komisaris independen berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.06 tanggal 03 Juli 2015. Widayatno Sastrohardjono lulus dari Universitas Airlangga pada tahun 1968 dengan gelar sarjana di bidang hukum dan Tax lawyer di Opleiding Institute Van Financien-Erasmus University Den Haag-Rotterdam, Nederland pada tahun 1988.

Beberapa penghargaan keahlian yang dimilikinya antara lain Sharing Experience Membangun Manajemen Risiko Korporat Oleh Top Executives Perusahaan Asuransi Life dan Non Life dan Penyusunan KRI pada level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi dari ISEA, Workshop Sertifikasi Manajemen Risiko dari Dewan Asuransi Indonesia, Diklat Sepamen, Penataran P-4 Terpadu Pejabat Eselon II Tahun 1995, Berbagai pendidikan dan pelatihan dari Direktorat Jendral Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Widayatno Sastrohardjono mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan pada tahun 1972, lalu menjabat berbagai jabatan Eselon IV, Eselon III dan Eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak dari tahun 1975 sampai dengan 1989, sebagai ketua Badan Penyelesaian Sengketa Pajak tahun 1999 dan pada tahun 2002 diangkat sebagai Ketua Pengadilan Pajak di Jakarta dan kegemilangan kariernya berlanjut hingga pada tahun 2003 beliau menjadi Hakim Agung di Mahkamah Agung RI. Hingga pada tahun 2009-2014 diangkat sebagai Ketua Muda Pembinaan pada Mahkamah Agung Republik Indonesia di Jakarta.

Widayatno Sastrohardjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

 PROFIL DIREKSI

- 1. Maryoso Sumaryono**
Direktur Utama
- 2. Nelson**
Direktur Teknik & Operational
- 3. Pask Suartha**
Direktur Keuangan & Umum





MARYOSO SUMARYONO
DIREKTUR UTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 Juli 1958. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014.

Maryoso Sumaryono lulus dari Universitas Padjadjaran dengan gelar sarjana di bidang Matematika tahun 1985. Beliau menyanggah gelar MSc. Actuarial Science tahun 1990 dari University of The Philippines dan menjadi anggota dari Persatuan Aktuaris Indonesia pada tahun 1997.

Beberapa keahlian yang didapatkan melalui seminar dan pelatihan antara lain: 23rd Pacific Insurance Conference di Kuala Lumpur, Malaysia; "XIth Accident Compensation Seminar 2007", di Melbourne Australia; The Executive Risk Management Programme "Workshop Risk Management Certification", di Indonesia; Mutuality Seminar, di Singapore; The Executive Risk Management Programme for Bank Commissioners, di Bangkok; International Certification Programme in "Wealth Management", di Indonesia; 22nd Pacific Insurance Conference, di Taipei, Taiwan; Chairman of the 13th East Asian Actuarial Conference, "The Actuary At Risk", di Denpasar- Bali, Indonesia; Workshop on the development of Non-Bank Financial Institutions in Indonesia, di Indonesia; International Actuarial Forum & 5th Congress of Actuaries, China; 12th East Asian Actuarial Conference, "The Actuary in Good Governance", di Philippina; Insurance Regulation and IAIS Core Principles for Insurance Supervisors in Emerging Market, di India; 11th East Asian Actuarial Conference, di Hongkong; The LOMA/ LIMRA Strategic Issues Conference, di Bali, Indonesia dan juga di Philipina; Head

Delegation at the 10th Annual Management Conference of ACMA, dari NTUC Income di Singapura; The Bancassurance & Alternative Distribution Channels Conference, di Singapura; The 9th Annual Management Conference of ACMA, dari NTUC Income, di Singapura; The 8th Annual Management Conference of MIBI, oleh Insular Life di Cebu, Philippina; Job Training, Swiss Re, di Zurich, Switzerland; Product Development for Actuaries Seminar, oleh SITC, Swiss Re, di Zurich, Switzerland; Life Insurance Valuation Seminar, di Singapura; Life Insurance Seminar oleh FALIA, Dai-ichi, di Japan; Advance Life Insurance Seminar, oleh Munich Re, di Munich, Germany; The 6th East Asia Actuarial Conference (EAAC), the Society of Actuaries of Indonesia, di Denpasar- Bali, Indonesia; Pension Fund Workshop, oleh Universitas Indonesia, di Jakarta, Indonesia.

Maryoso Sumaryono mengawali kariernya di industri asuransi pada tahun 1986 di AJB Bumiputera dan diangkat sebagai staff departemen aktuarial tahun 1990, dan atas prestasinya diangkat sebagai teknikal manajer di departemen aktuarial pada tahun 1993. Kariernya beranjak naik menjadi Actuarial Department Head pada tahun 1995. Selanjutnya pada tahun 1998 hingga 2007, Maryoso Sumaryono menjabat Managing Director. Maryoso diangkat sebagai President Director PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri pada di tahun 2008 hingga 2013.

Maryoso Sumaryono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

**NELSON**

DIREKTUR TEKNIK & OPERATIONAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tanggal 27 Juli 1959.

Diangkat sebagai Direktur Teknik & Operasional berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014.

Nelson lulus dari STMIK Gunadarma pada tahun 1994 dengan gelar sarjana di bidang Manajemen Informatika.

Beberapa keahlian yang didapatkan melalui seminar dan pelatihan antara lain: Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransi Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia, Workshop Tampil Efektif di Media, Outbond & ESQ dari Ainun Management, Taspem Archivers, TeamWork, Taspem Means Service, The Taspem Wav, Manajemen Keuangan dari LPPM Jakarta, Profesional Leadership dari IBM Australia, Fundamental & System administration Sun Solaris dari IBM Education Center, AS 400 dan UNIX dari Gunadarma University, AIX V3 For User dan AIX Implementation, Analisis 85 Design dari IPTN Computing Center.

Nelson mengawali kariernya pada tahun 1984-1989 sebagai programmer aplikasi di PT TASPEN (PERSERO) dan menjabat berbagai jabatan sepanjang kariernya di perusahaan tersebut. Tahun 1989 -1999 berkarir di Perencanaan & Pengembangan Usaha, Tahun 1999-2003 sebagai Junior System Analyst, Divisi Teknologi, Kantor Pusat, Tahun 2003- 2007 menjabat Senior System Analyst, dan di tahun 2007-2010, dipercaya sebagai Kepala Cabang Utama Surabaya, setelah itu Tahun 2010-2011 menjabat Kepala Cabang Utama Makassar, dan atas prestasinya Nelson dipercaya untuk menjadi Kepala Cabang Utama Jakarta pada tahun Tahun 2011-2013 sekaligus merangkap sebagai Manajer Utama Divisi Adm Data Peserta di PT TASPEN (PERSERO).

Nelson tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

**PASK SUARTHA**

DIREKTUR KEUANGAN & UMUM

Warga Negara Indonesia, lahir di Bali, 18 April 1958.

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Umum berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014.

Pask Suartha lulus dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986 dengan gelar sarjana di bidang Statistika dan menyelesaikan studi Strata 1 bidang Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1990. Setelah itu beliau menyandang gelar MBA dari Monash University pada tahun 1995. Pask Suartha memperoleh sertifikat keahlian Performance Management: Malcolm Baldrige, Balanced Scorecard, Risk Management, dan Investment. Selain itu juga memiliki keahlian dari seminar dan training antara lain: "Future of Talent"; The USA Future of Talent Institute-Jakarta, Indonesia, Winning Retention Strategies For 2012"- HR Excellence Centre, Beijing - China tahun 2011, "The Corporate Governance Board Leadership-Training of Trainers Program"; Indonesian Institute Corporate and Directorship (IICD), and International Finance Corporation (IFC), Jakarta, Indonesia, 'Global Financial Crisis: What Went Wrong & What We Learned"; Badan Sertifikasi Manajemen Resiko, Jakarta, Indonesia, "Enterprise Risk Management Training" Kementerian Negara BUMN, Bogor, West Java, Indonesia, dan masih banyak yang lainnya.

Perjalanan kariernya diawali sebagai programmer of Electronics Data Processing di PT TASPEN (PERSERO) pada tahun 1988 lalu tahun 2008 menjabat sebagai General Manager Perencanaan dan Pengembangan Bisnis dilanjutkan menjabat sebagai General Manager Investasi pada tahun 2013 hingga 2014, selanjutnya di tahun 2000 - 2004 menjabat sebagai Pension Fund Manager for Taspem, Jakarta dan beberapa posisi lainnya hingga September 2007 diangkat sebagai Deputy Regional Manager, Taspem Area Jawa Tengah dan DIY.

Pask Suartha tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.



TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, TASPEN LIFE menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berdedikasi, dan kompeten merupakan aset yang sangat berharga bagi pengembangan usaha dan pencapaian tujuan perusahaan. Meskipun TASPEN LIFE baru berdiri selama 3 tahun dengan 43 karyawan dan latar belakang pendidikan, budaya, dan pengalaman yang beragam, untuk mencapai tujuan pelayanan maksimal perusahaan, manajemen telah mempersatukan pemahaman dan kesepakatan akan nilai-nilai yang dianut bersama yang tercermin dalam Budaya Perusahaan. TASPEN LIFE senantiasa berusaha membangun lingkungan kerja yang positif agar setiap individu dapat mengembangkan seluruh potensinya. Dalam mengembangkan potensi SDM, TASPEN LIFE melaksanakan beberapa program dan kebijakan utama, yaitu:

1. Seleksi karyawan efektif:

TASPEN LIFE melakukan seleksi yang ketat dan adil berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, baik pada waktu penerimaan karyawan, maupun ketika mempertimbangkan promosi dan rotasi. Perusahaan memberikan remunerasi yang kompetitif bagi karyawan

yang berprestasi dan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya. Perusahaan juga mengadopsi sistem rotasi sehingga karyawan dapat memperkaya pengalaman di berbagai bidang.

2. Sistem Key Performance Indicator (KPI)

Penerapan sistem KPI telah menilai kinerja karyawan lebih terukur dalam berbagai aspek untuk seluruh karyawan. Performance tidak hanya diukur dari efisiensi Divisi dan pencapaian target, tapi juga dari Laporan Audit Internal sebagai hasil dari pemeriksaan team audit terhadap Divisi/ Cabang di perusahaan. Penilaian yang jelas, terukur dan objektif ini memungkinkan Perusahaan dapat menerapkan sistem reward dan consequences yang adil sehingga meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

3. Peningkatan kemampuan dan keterampilan

TASPEN LIFE memberikan kesempatan dan fasilitas kepada setiap karyawannya untuk berkembang seluas-luasnya sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimilikinya, melalui program training internal maupun eksternal.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

KETERANGAN	2014	2015	2016
Karyawan Tetap	8	24	37
Karyawan Tidak Tetap (Perbantuan)	-	-	6
JUMLAH	8	24	43

PERUBAHAN KARYAWAN

KETERANGAN	2014	2015	2016
Jumlah Karyawan Awal Tahun	8	8	28
Penerimaan		16	18
Pemberhentian			
PHK		-	
Mengundurkan Diri		-	3
Pensiun		-	
Meninggal Dunia		-	
Jumlah Akhir Tahun	8	24	43

Dalam upaya pencapaian visi dan misi Perusahaan, Divisi Sumber Daya dan Umum telah mencatat training-training jajaran manajemen sebagai bahan acuan untuk pengembangan SDM selanjutnya. Berikut ini adalah daftar training yang telah diikuti oleh jajaran manajemen:

CATATAN TRAINING DEWAN KOMISARIS

No.	Nama	Jabatan	Workshop/Seminar/Training	Penyelenggara	Tahun	Tempat
1.	Faisal Rachman	Komisaris Utama	Efektifitas Keberadaan Komite Dewan ISEA 8 April 2016 Jakarta	ISEA	2016	Jakarta
			Workshop Manajemen Risiko Dewan Asuransi Indonesia dan AAMAI September 2015	DAI	2015	Jakarta
2.	Sofyan Bangun	Komisaris	Efektifitas Keberadaan Komite Dewan Komisaris.	ISEA	2016	Jakarta
			Workshop Manajemen Risiko dari Dewan Asuransi Indonesia dan AAMAI	DAI	2015	Jakarta
3.	Ign. Ken Widjajanto	Komisaris Independen	Efektifitas Keberadaan Komite Dewan Komisaris.	ISEA	2016	Jakarta
4.	Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen	Sharing Experience Membangun Manajemen Risiko Korporat	ISEA	2016	Jakarta
			Workshop Sertifikasi Manajemen Risiko	DAI	2015	Jakarta

CATATAN TRAINING DIREKSI

No.	Nama	Jabatan	Workshop/Seminar/Training	Penyelenggara	Tahun	Tempat
1	Maryoso Sumaryono	Direktur Utama	Workshop Manajemen Risiko		2015	Jakarta
			Accident Compensation Seminar	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	2007	Melbourne, Australia
			Executive Risk Management Workshop		2006	Indonesia
			Mutuality Seminar		2006	Singapore
			Executive Risk Management for Bank Commisioners		2005	Bangkok, Thailand
			Certification in Wealth Management		2005	Indonesia
			Workshop on Development of non Bank Financial Institution		2005	Indonesia
			Insurance Regulation and IAIS		2002	India
2	Pask Suartha	Direktur Keuangan & Umum	Insurance Outlook	Media Asuransi	2016	Jakarta
			National Anti Fraud Conference	ACFE	2016	Semarang
			Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	2015	Jakarta
			Executive Workshop: "Future ofTalent"	The USA Future of Talent Institute	2012	Jakarta
			Winning Retention Strategies For 2012	HR Excellence Centre	2012	Jakarta
			Management Forum : "Family Business Making Your Heritage Last"	The Jakarta Consulting Group	2011	Beijing, China
			The Corporate Governance Board Leadership	Indonesian Institute Coporate and Directorship	2011	Jakarta
			Risk Management Convention	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko	2009	Jakarta
			Enterprise Risk Management Training	Kementerian BUMN	2009	Bogor
			"Strategi Reduksi Biaya Untuk Memperkokoh Daya Saing Bisnis"	Bina Manajemen Indonesia	2009	Jakarta
			Program Pendidikan Tingkat Puncak	CLDI	2009	Bogor
			Risk Management and Internal Control System	Kementerian BUMN	2009	Jogjakarta
			Old Age Security training	Bappenas & GTZ	2009	Jakarta
3	Nelson	Direktur Teknik & Operasional	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	2015	Jakarta
			Workshop Tampil Efektif di Media		2013	
			Outbound & ESQ	Ainun Management	2011	Makassar
			Taspen Achievers	Reynold Aslin	2010	Makassar
			Team Work	PT Selaras	2007	Jakarta
			Taspen Means Service		2007	
			The Taspen Way	International Thinking Training and Consultancy	2006	Jakarta



PENGHARGAAN

BEST LIFE INSURANCE 2016



2 JUNI 2016

PENGHARGAAN

BEST LIFE INSURANCE 2016

KATEGORI

EKUITAS RP 350 MILIAR - RP 1 TRILIUN

PENYELENGGARA

MEDIA ASURANSI

ASURANSI BERPREDIKAT “BAGUS”

2016

PENGHARGAAN

ASURANSI BERPREDIKAT “BAGUS”

KATEGORI

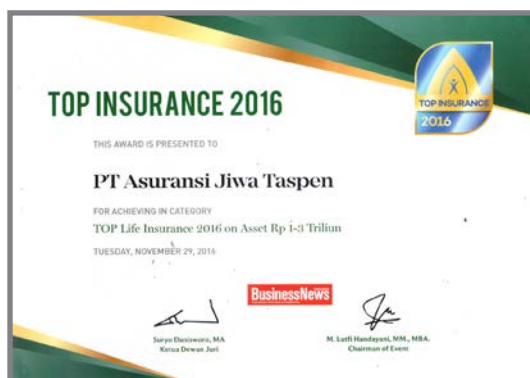
ASURANSI JIWA BERPREMI BRUTO DI BAWAH RP 250 MILIAR

PENYELENGGARA

INFOBANK



TOP LIFE INSURANCE 2016



29 NOVEMBER 2016

PENGHARGAAN

TOP LIFE INSURANCE 2016

KATEGORI

ON ASSET RP 1 - 3 TRILIUN

PENYELENGGARA

BUSINESSNEWS INDONESIA

STRUKTUR KEPEMILIKAN





LEMBAGA PENUNJANG

AKUNTAN PUBLIK**Mirawati Sensi Idris**

Intiland Tower, 7th Floor,
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta 10220, INDONESIA
Telepon : (021) 570 8111
Fax : (021) 572 2737

NOTARIS PERSEROAN**P. Sutrisno A. Tampubolon**

Jl. Sunda No. 7 (Sarinah-Thamrin-Menteng)
Jakarta 10350 Indonesia
Telepon : (021) 315 7129, 392 1128,
392 1127
Fax : (021) 315 7130
E-mail : psat@cbn.net.id

REASURADUR**PT Maskapai Reuransi Indonesia, Tbk**

Plaza Marein
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 76-78 Setiabudi
Jakarta 12910, INDONESIA
Telepon : (021) 579 36575
Fax : (021) 579 36582
Email : marein@marein-re.com

REASURADUR**PT Tugu Reuransi Indonesia**

Wisma Tugu-RE
Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 Indonesia
Telepon : (021) 314 0267, 310 3952,
392 3970, 230 2038 (Hunting)
Fax : (021) 392 3973, 392 1769, 392 1826
392 3974, 3190 8415
E-mail : tugure@tugu-re.com

REASURADUR**PT Reuransi Nasional Indonesia**

Jl. Cikini Raya No. 99
Jakarta 10330, Indonesia
Telepon : (021) 806 42500, 314 0009, 314 9373
Fax : (021) 314 3716, 390 4944, 319 00430
E-mail : nasionalre@nasionalre.co.id

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

TINJAUAN GLOBAL	36
TINJAUAN OPERASIONAL	36
TINJAUAN KEUANGAN	41
LAPORAN POSISI KEUANGAN	44
PROSPEK USAHA	45





TINJAUAN GLOBAL

Seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi yang diindikasikan dengan menguatnya daya beli masyarakat dan kesadaran masyarakat akan proteksi diri geliat bisnis asuransi jiwa pun mulai tampak. Perkembangan Asuransi Jiwa di Indonesia telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat modern saat ini. Di Indonesia, permintaan asuransi jiwa terus bertumbuh sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya antisipasi risiko. Untuk memenuhi permintaan ini, jumlah perusahaan asuransi jiwa senantiasa meningkat dan demikian pula dengan beragam produknya yang ditawarkan di pasar.

TINJAUAN OPERASIONAL

TASPEN LIFE mencatat pendapatan sebesar Rp572.675.800.019,00 di tahun 2016 yang berarti peningkatan sebesar 97,33% atau senilai Rp 282.469.107.235,00 dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 290.206.692.784. Angka pencapaian pendapatan ini, dari sisi anggaran yang telah dicanangkan untuk Tahun 2016, melebihi jumlah yang ditargetkan yakni Rp417.052.244.532. Melihat komponen jumlah pendapatan, Premi Bruto menyumbang perolehan tertinggi yakni sebesar Rp375.304.311.013 menyusul Hasil Investasi sebesar Rp195.847.625.879, dan Pendapatan Lain-lain sebesar Rp 1.523.863.127.

TINJAUAN OPERASI PER PRODUK

Pendapatan Premi Bruto per produk di tahun 2016 dapat dilihat pada table berikut ini:

KETERANGAN	RKAP 2016 (TARGET)	Realisasi 2016 (Audited)	Realisasi 2015 (Audited)	TERHADAP RKAP 2016	TERHADAP 2015
INDIVIDUAL					
Taspen Proteksi Beasiswa	4.500.000.000	24.538.491	-	0,55%	-
Taspen Dwiguna Sejahtera	4.500.000.000	635.000.000	-	14,11%	-
SUBTOTAL - PERORANGAN	9.000.000.000	659.538.491	0	7,33%	-
KELOMPOK					
Taspen Group Endowment - Pertama	69.500.000.000	96.264.599.811	40.688.018.119	138,51%	136,59%
Taspen Group Endowment - Lanjutan	46.749.128.112	97.843.143.257	36.615.827.845	209,29%	167,22%
Taspen Group Whole Life - Pertama	5.000.000.000	-	-	-	-
Taspen Group Whole Life - Lanjutan	6.082.785.126	-	-	-	-
Taspen Save - Pertama	10.000.000.000	96.995.344.449	16.337.607.648	969,95%	493,69%
Taspen Save - Lanjutan	16.262.450.645	12.101.243.515	356.188.000	74,41%	3297,43%
Taspen Credit Life - Pertama	10.000.000.000	45.913.875.930	7.819.518.164	459,14%	487,17%
Taspen Group Annuity - Pertama	2.000.000.000	32.672.010.771	24.663.284.754	1633,60%	32,47%
Taspen Group Annuity - Lanjutan	2.872.287.499	6.472.745.828	-	225,35%	-
Taspen Term Life - Pertama	1.500.000.000	34.560.000	-	2,30%	-
Taspen Personal Accident - Pertama	1.500.000.000	-	7.500.000	-	-
SUBTOTAL - KELOMPOK	171.466.651.382	388.297.523.561	126.487.944.530	226,46%	206,98%
TOTAL PENDAPATAN	180.466.651.382	388.957.062.052	126.487.944.530	215,53%	207,50%

KEPESERTAAN

No.	Nama Produk	TH 2016	TH 2015
1	Taspen Group Endowment	112.052	190.745
2	Taspen Group Whole Life	271.096	204.161
3	Taspen Save	2.920	273
4	Taspen Credit Life	25.712	4.812
5	Taspen Personal Accident	-	150
6	Taspen Group Annuity	39.566	23.817
7	Taspen Group Term Life	-	-
8	Taspen Proteksi Beasiswa	8	-
9	Taspen Dwiguna Sejahtera	51	-
TOTAL JUMLAH PESERTA		451.405	423.958



Secara garis keseluruhan jumlah kepesertaan meningkat 6,7%, dari 423,958 peserta menjadi 451,405. Kenaikan ini dipicu oleh adanya variasi produk-produk baru disamping pemasaran yang semakin gencar yang ditandai dengan semakin banyaknya PKS di tahun 2016 ini.

Meninjau perolehan kepesertaan, Taspen Save memiliki prosentase peningkatan tertinggi di antara produk lainnya yaitu 969,60%, menyusul Taspen Credit Life dengan peningkatan sebesar 434,33%.

Seiring dengan diluncurkannya produk TASPEN LIFE yang bervariasi, jumlah kepesertaan beberapa produk mengalami perubahan hal ini dikarenakan Peserta menyesuaikan kebutuhannya dengan berpindah ke produk TASPEN LIFE lainnya.

PERBANDINGAN JUMLAH KEPESERTAAN

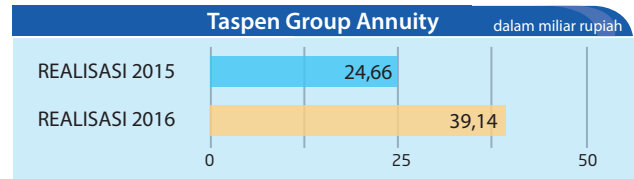
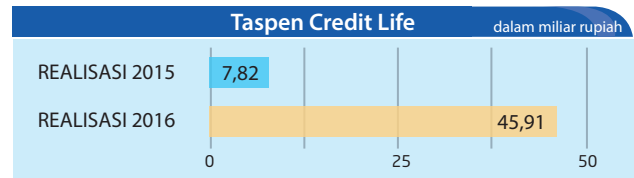
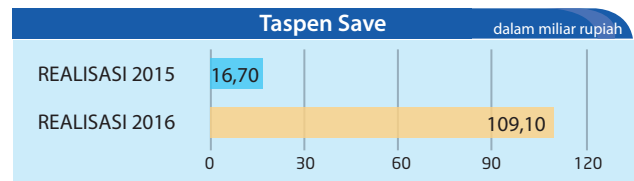
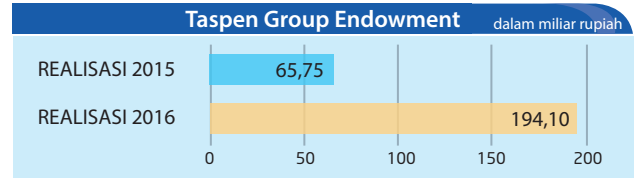


HASIL OPERASI BERDASARKAN PRODUK

Variasi Produk

Pembahasan operasional Perusahaan berdasarkan pencapaian kategori produk:

1. Produk Taspen Group Endowment
Pendapatan premi Taspen Group Endowment tahun 2016 Rp194,10 miliar meningkat sangat tajam sebesar 195,21% dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya Rp65,75 miliar saja. Peningkatan tersebut merupakan keberhasilan strategi pemasaran yang semakin intensif.
2. Produk Taspen Save
Sementara itu Produk Taspen Save juga mengalami peningkatan sangat signifikan dari tahun 2015 yaitu sebesar 553,52%, dari Rp16,70 miliar menjadi Rp109,10 miliar di tahun 2016. Angka ini tercatat menyusul kecenderungan peningkatan kesadaran nasabah untuk berasuransi dan menabung.
3. Produk Taspen Credit Life
Tahun 2016 Produk Taspen Credit life tercatat sebesar Rp45,91 miliar, terjadi peningkatan 487,11% dari tahun 2015 yang hanya Rp7,82%.
4. Produk Taspen Group Annuity
Taspen Group Annuity menunjukkan peningkatan pendapatan premi sebesar 58,72% menjadi Rp39,14 miliar dibandingkan tahun 2015 yang tercatat Rp24,66 saja.
5. Produk Taspen Group Term Life
Taspen Group Term Life sebagai produk baru tercatat Rp0,03 miliar di Tahun 2016.
6. Produk Taspen Proteksi Beasiswa
Seiring dengan usaha untuk memberi opsi pilihan produk bagi nasabah, maka diluncurkan produk Taspen Proteksi Beasiswa. Meski belum berapa lama, produk ini telah mencatat pendapatan Rp0,02 miliar di tahun 2016.

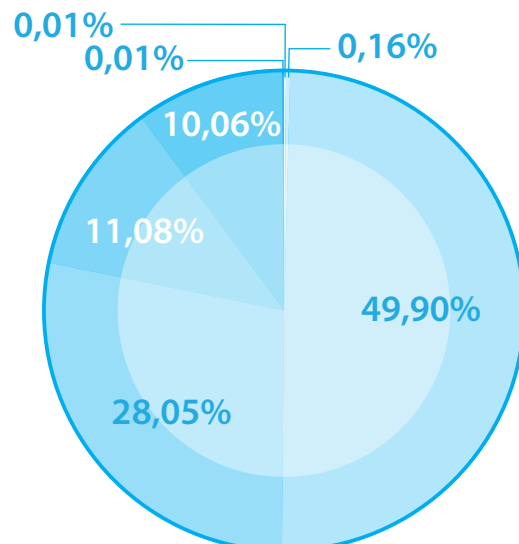


7. Produk Taspen Dwiguna Sejahtera
Produk ini diluncurkan pada tahun 2016 dan telah mencapai pendapatan Rp0,64 miliar.

Perbandingan pendapatan premi masing-masing produk terhadap total pendapatan premi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

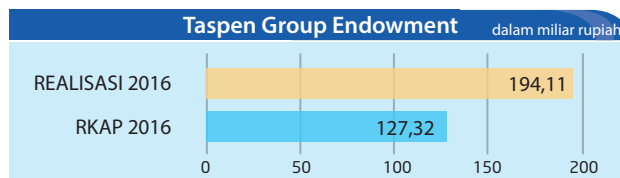
GRAFIK PERSENTASE
PENDAPATAN PREMI ANTAR PRODUK

Taspen Proteksi Beasiswa	0,01
Taspen Dwiguna Sejahtera	0,16
Taspen Group Endowment	49,90
Taspen Save	28,05
Taspen Credit Life	11,80
Taspen Group Annuity	10,06
Taspen Term Life	0,01

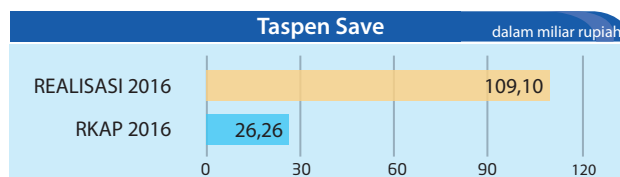


PEROLEHAN PER PRODUK DIBANDING DENGAN RKAP 2016

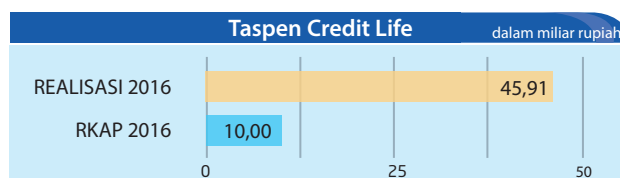
1. Produk Taspen Group Endowment
Pencapaian perolehan pendapatan produk ini pada tahun 2016 mencapai Rp194,11 miliar, jumlah ini melebihi 152,46% dari target perolehan yang dianggarkan dalam RKAP 2016 sebesar Rp127,32 saja. Pencapaian ini merupakan hasil kegiatan pemasaran yang semakin menjadi perhatian manajemen.



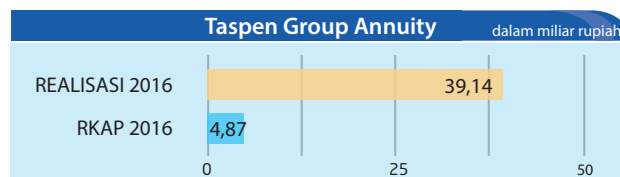
2. Produk Taspen Save
Penjualan produk Taspen Save Rp109,10 miliar di tahun 2016 ini 415,45% jauh melebihi target perolehan yang dianggarkan yaitu sebesar Rp26,26 miliar. Pencapaian ini didukung oleh berbagai kebijakan dan strategi perusahaan dalam menembus pasar asuransi.



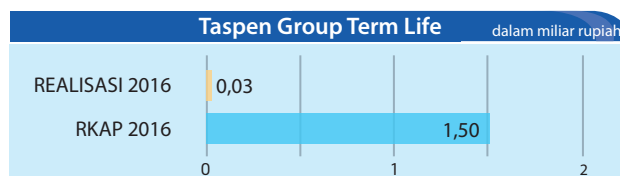
3. Produk Taspen Credit Life
Semakin intensifnya proses pengalihan nasabah dari Perusahaan induk mendorong pencapaian target RKAP 2016 untuk produk Taspen Credit Life. Tahun ini realisasi 2016 sebesar Rp45,91 miliar menunjukkan nilai surplus sebesar Rp35,91 miliar atau 459% dari target yang direncanakan sebesar Rp10 miliar.



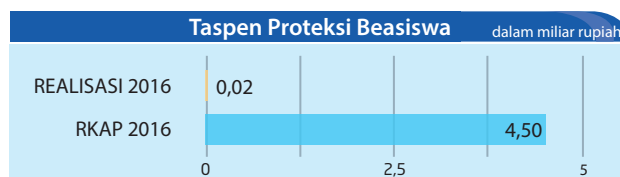
4. Produk Taspen Group Annuity
Jumlah perolehan pendapatan yang dianggarkan dalam RKAP 2016 untuk produk ini sebesar Rp4,87 miliar, sedangkan realisasi pencapaiannya tercatat Rp39,14 miliar, sehingga terjadi surplus Rp34,27 miliar atau 803,79% melebihi target yang dianggarkan. Perolehan ini seiring dengan semakin intensifnya proses hibah nasabah dari Perusahaan Induk PT TASPEN (PERSERO).



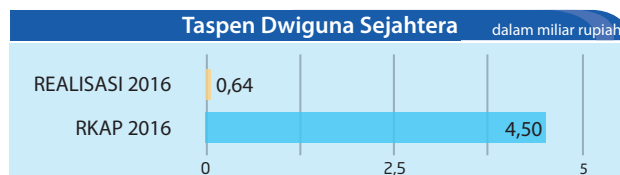
5. Taspen Group Term Life
Realisasi untuk produk ini hanya mencapai Rp0,03 miliar dari target yang dianggarkan sebesar Rp1,50 miliar, atau baru mencapai 2,30%.



6. Taspen Proteksi Beasiswa
Dari target Rp4,50 miliar, produk ini baru tercatat mencapai Rp0,02 miliar atau 0,55% saja. Sebagai produk baru di tahun 2016 ini, sudah cukup menunjukkan interest nasabah akan kehadirannya.



7. Taspen Dwiguna Sejahtera
Pencapaian pendapatan Rp0,64 miliar masih tercatat 14,11% dari target dalam RKAP yang sebesar Rp4,50. Namun sebagai produk yang baru diluncurkan, secara pemasaran sudah cukup menarik minat nasabah.



DISTRIBUSI DAN PEMASARAN

Pada tahun 2016, perusahaan melakukan penguatan jalur distribusi internal maupun eksternal. Untuk jalur distribusi internal, perusahaan membentuk kanal distribusi penjualan yang khusus menangani pemasaran kepada BUMN/ instansi Pemerintah.

Dalam memasarkan produk-produknya Perusahaan menggunakan strategi jaringan dengan bekerjasama dengan semua cabang PT TASPEN (PERSERO) yang berjumlah 55 di seluruh wilayah Indonesia. Sementara itu, Perusahaan juga terus melakukan inovasi di bidang Teknologi Informasi.

Untuk lebih memahami kebutuhan spesifik klien TASPEN LIFE secara terus menerus mengembangkan variasi produknya agar dapat menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan klien. Pada September 2016 TASPEN LIFE merilis 2 produk baru:

1. Taspem Proteksi Beasiswa, produk asuransi yang memiliki perlindungan asuransi jiwa optimal yang dapat dimanfaatkan memenuhi kebutuhan biaya pendidikan,
2. Taspem Dwiguna Sejahtera, produk asuransi jiwa dengan hasil pengembangan investasi optimum yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan hari tua saat memasuki usia pensiun.

Untuk meningkatkan penjualan, TASPEN LIFE mendirikan Kantor Pemasaran TASPEN LIFE Jakarta yang terletak di lantai dasar Gedung Arthaloka dan mendirikan perusahaan keagenan yakni PT Taspem Abadi Sentosa. Untuk memasarkan produk asuransi ritel melalui agen dimana tahun ini merekrut sekitar 100 agen. TASPEN LIFE memiliki investasi langsung di PT Taspem Abadi Sentosa yang bertindak sebagai fronting agency. Selain itu, manajemen TASPEN LIFE juga bersiap menggandeng perbankan untuk memasarkan produk-produk bancassurance.

TINJAUAN ASPEK OPERASIONAL

Kolektibilitas Premi

Rasio Kolektibilitas Premi untuk tahun 2016 dalam anggaran ditetapkan oleh Perusahaan sebesar 90% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 91,91% dengan bobot 6. Dari rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta melakukan pembayaran premi sebelum masa jatuh tempo.

Tingkat Kepuasan Peserta

Rasio Tingkat Kepuasan Peserta untuk tahun 2016. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 100% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 100% dengan bobot 6. Perusahaan berhasil meningkatkan kepuasan peserta dengan meningkatkan pelayanan yang diberikan terutama menyelesaikan keluhan-keluhan peserta segera. Pada tahun 2016 ini terjadi 8 keluhan pelanggan dan keseluruhannya telah diatasi.

Beban Akuisisi Terhadap Premi

Beban Akuisisi Terhadap Premi untuk tahun 2016. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 2% dengan bobot 6 sedangkan realisasinya mencapai 3,91% dengan bobot 4. Perusahaan telah memenuhi target pada RKAP. Jumlah beban akuisisi yang dikeluarkan perusahaan cenderung di bawah pendapatan premi.

Kualitas Aset

Kualitas Aset untuk tahun 2016. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 95% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 98,36% dengan bobot 6. Kualitas aset perusahaan telah memenuhi target yang ditetapkan perusahaan.

TINJAUAN ASPEK ADMINISTRASI

- a. Rancangan RKAP 2017
Rancangan RKAP 2017 telah dikirimkan pada tanggal 19 Agustus 2016, lebih awal daripada target dalam RKAP 2016, yakni pada tanggal 30 September 2016 sehingga telah memenuhi target yang ditetapkan pada RKAP 2016.
- b. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Perusahaan telah membuat pedoman tata kelola perusahaan yang baik (good governance) untuk tahun 2015 dan telah disampaikan pada tanggal 29 Februari 2016.
- c. Tingkat Ketepatan dan Kecepatan Pengiriman Laporan
 1. Bulanan ke Pemegang Saham
Pengiriman laporan keuangan periode berjalan dilakukan antara tanggal 6-9 bulan berikutnya. Target pada RKAP yakni pada tanggal 6 setiap bulannya. Keterlambatan pengiriman disebabkan karena proses penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya selesai hingga tanggal yang telah ditetapkan.
 2. Bulanan ke OJK
Pengiriman dilakukan setiap tanggal 10 dimana target pada RKAP yakni pada tanggal 10 setiap bulannya. Dengan demikian realisasi telah sesuai dengan target RKAP 2016.
 3. Triwulanan ke OJK
Pengiriman dilakukan maksimal pada tanggal 30 dimana target pada RKAP yakni pada tanggal 30 setiap bulannya. Dengan demikian realisasi telah sesuai dengan target RKAP 2016.
 4. Laporan Audit Tahun 2016
Laporan audit tahun 2016 dapat diselesaikan pada tanggal 5 Februari 2017 lebih cepat dari target RKAP yakni pada tanggal 31 Maret 2017.
 5. Opini Auditor
Untuk laporan keuangan tahun 2016, opini auditor adalah wajar tanpa pengecualian sesuai dengan target pada RKAP 2016.





TINJAUAN KEUANGAN

TABEL PREMI BRUTO, REASURANSI, DAN PREMI BERSIH

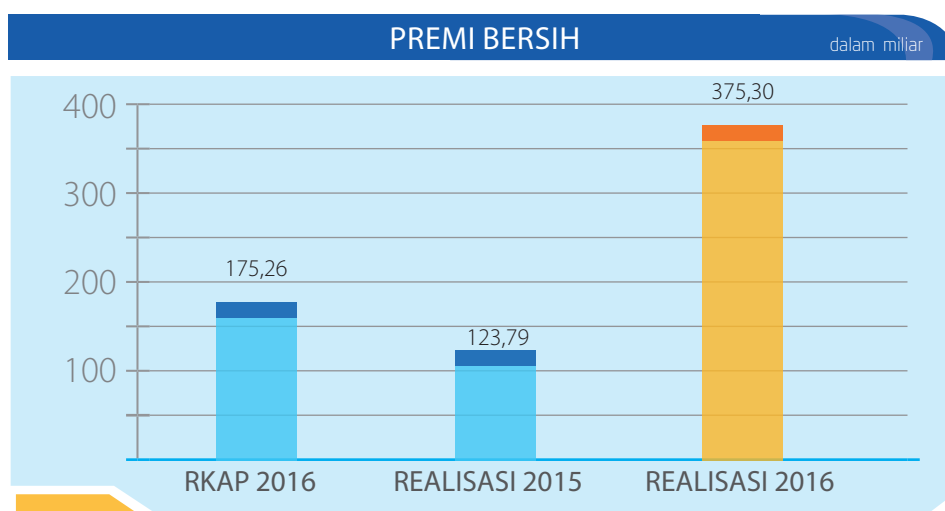
Uraian	TAHUN 2016			TAHUN 2015		
	PREMI BRUTO	REASURANSI	PREMI BERSIH	PREMI BRUTO	REASURANSI	PREMI BERSIH
PERORANGAN						
Taspen Proteksi Beasiswa	24.538.491	(350.395)	24.188.096			
Taspen Dwiguna Sejahtera	635.000.000	(10.211.400)	624.788.600			
JUMLAH PERORANGAN	659.538.491	(10.561.795)	648.976.696			
KELOMPOK						
Taspen Group Endowment - Pertama	96.264.599.811	(439.801.623)	95.824.798.188	40.688.018.119	(262.396.792)	40.425.621.327
Taspen Group Endowment - Lanjutan	97.843.143.257		97.843.143.257	36.615.827.845	-	36.615.827.845
Taspen Save - Pertama	96.995.344.449	(9.894.800)	96.985.449.649	16.337.607.648	-	16.337.607.648
Taspen Save - Lanjutan	12.101.243.515		12.101.243.515	356.188.000	-	356.188.000
Taspen Credit Life - Pertama	45.913.875.930	(13.192.492.821)	32.721.383.109	7.819.518.164	(2.439.032.157)	5.380.486.007
Taspen Group Annuity - Pertama	39.144.756.599	-	39.144.756.599	24.663.284.754	-	24.663.284.754
Taspen Term Life - Pertama	34.560.000	-	34.560.000	-	-	-
Taspen Personal Accident - Pertama	-	-	-	7.500.000	-	7.500.000
JUMLAH KELOMPOK	388.297.523.561	(13.642.189.244)	374.655.334.317	126.487.944.530	(2.701.428.949)	123.786.515.581
JUMLAH TOTAL	388.957.062.052	(13.652.751.039)	375.304.311.013	126.487.944.530	(2.701.428.949)	123.786.515.581

PREMI BRUTO

Pendapatan premi bruto tahun 2016 sebesar Rp388.96 miliar meningkat 207,51% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp126.49 miliar. Sementara pendapatan premi netto mencapai Rp375.30 miliar, meningkat tajam 203,17% dari tahun 2015 yang hanya sebesar Rp123.79 miliar.

PREMI BERSIH

Jumlah pendapatan premi bersih pada tahun 2016 adalah sebesar Rp375.30 miliar atau mencapai 203,17% dari pencapaian tahun 2015 yang hanya sebesar Rp123.79 miliar.



PENDAPATAN USAHA

Realisasi pendapatan usaha tahun 2016 mencapai sebesar 572.675.800.019 atau 137,02% dari anggaran tahun 2016 sebesar Rp417.052.244.532. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp290.206.692.784 maka terjadi peningkatan sebesar 97,25%. Pencapaian melebihi target anggaran terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pendapatan premi bruto Rp388.957.062.052, dan hasil investasi Rp195.847.625.879 serta pendapatan lain-lain.

INVESTASI

Pada tahun 2016 terjadi peningkatan angka yang cukup signifikan dimana nilai investasi dicatat sebesar Rp195.847.625.879,00 dari yang sebelumnya di tahun 2015 sebesar Rp165.770.911.235, atau kenaikan sebesar 18,14%.

Uraian	RKAP 2016	TH 2016	TH 2015	THD 2015 (%)	THD RKAP 2016 (%)
	(1)	(2)	(3)	(4 = 2/1)	(5:2/3)
HASIL INVESTASI					
BUNGA					
Deposito	28.961.994.666	150.036.930.728	163.804.620.388		
Efek utang - dimiliki hingga jatuh tempo	187.005.657.285	21.128.779.877	1.966.290.847		
Reksadana - tersedia untuk dijual	12.450.443.228	16.306.666.595	-		
KEUNTUNGAN ATAS PENJUALAN					
Efek ekuitas - tersedia untuk dijual	13.370.078.239	5.588.899.793	-		
Efek utang - tersedia untuk dijual	-	1.434.757.027	-		
Reksadana - tersedia untuk dijual	-	368.143.000	-		
BAGI HASIL SUKUK		747.790.797	-		
AMORTISASI PREMIUM/DISKON					
Efek Utang	-	197.591.850	-		
Sukuk	-	16.415.787	-		
DEVIDEN		21.650.425	-		
JUMLAH HASIL INVESTASI	241.788.173.418	195.847.625.879	165.770.911.235	18,14%	81,00%

Hasil investasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp195.847.625.879 atau meningkat 18,14% dari pencapaian tahun 2015 sebesar Rp165.770.911.235. Kenaikan hasil investasi ini sejalan dengan kenaikan aset investasi. Namun bila dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp241.788.173.418, nilai pencapaian tahun 2016 tersebut baru mencapai 81% dari target. Tidak tercapainya hasil investasi karena iklim investasi yang sedang menurun sehingga penempatan portofolio aset investasi hanya dilakukan pada deposito dan obligasi.

BEBAN ASURANSI

Seiring dengan pelimpahan premi BUMN dari PT TASPEN (PERSERO), di Tahun 2016 beban klaim dan kenaikan LMPMD asuransi pun meningkat menjadi Rp451.629.283.281 atau 114,57% dibanding tahun 2015 yang nilainya hanya Rp210.473.103.999.

BEBAN

Beban terdiri dari beban Klaim dan beban Usaha. Perbandingan realisasi dengan anggaran pada tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	RKAP 2016	Realisasi 2016	Realisasi 2015	% Pencapaian	% Pertumbuhan
Beban klaim	180.524.371.747	254.804.955.575	199.401.715.702	141,15	27,78
Beban kenaikan LMPMD	113.975.587.854	196.824.327.706	11.071.388.297	172,69	1.677,77
Beban akuisisi	2.170.000.000	15.225.169.678	2.913.527.840	701,62	422,57
Beban pemasaran	4.459.050.000	2.989.437.075	1.947.134.650	67,04	53,53
Beban administrasi dan umum	47.796.448.647	43.213.711.546	29.206.276.813	90,41	47,96
Beban lain	-	3.466.452.635	-	-	-
Total	348.925.458.248	516.524.054.215	244.540.043.302	148,03	111,22



Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi jumlah beban tahun 2016 adalah sebesar Rp516.524.054.215 atau mencapai 148,03% dari anggaran tahun 2016 sebesar Rp 348.925.458.248. Jika dibandingkan dengan beban 2015 mengalami peningkatan sebesar 111,22%.

BEBAN USAHA

Realisasi jumlah beban usaha tahun 2016 adalah sebesar Realisasi jumlah beban usaha tahun 2016 adalah sebesar Rp46.203.148.621 atau mencapai 96,66% dari anggaran tahun 2016 yang sebesar Rp47.796.448.647. Realisasi beban usaha lebih rendah dari RKAP 2016 disebabkan oleh realisasi beban pemasaran pada tahun 2016 sebesar Rp 2.989.437.075 atau sebesar 67,04% dari anggaran tahun 2016 yang sebesar Rp 4.459.050.000.

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Perbandingan realisasi laporan laba rugi komprehensif dengan anggaran pada tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	RKAP 2016	Realisasi 2016	Realisasi 2015	% Pencapaian	% Pertumbuhan
Pendapatan premi	175.264.071.113	375.304.311.013	123.786.515.581	214,14	203,19
Hasil investasi	241.788.173.418	195.847.625.879	165.770.911.235	80,99	17,74
Pendapatan lain	-	1.523.863.127	649.265.968	-	49,21
Jumlah Pendapatan	417.052.244.532	572.675.800.019	290.206.692.784	137,31	96,91
Beban klaim dan LMPMD	294.499.959.601	451.629.283.281	210.473.103.999	153,35	114,58
Beban akuisisi	2.170.000.000	15.225.169.678	2.913.527.840	701,62	422,57
Beban pemasaran	4.459.050.000	2.989.437.075	1.947.134.650	67,04	53,51
Beban umum dan administrasi	47.796.448.647	43.213.711.546	29.206.276.813	90,41	41,53
Beban lain	-	3.466.452.635	-	-	-
Jumlah beban	348.925.458.248	516.524.054.215	244.540.043.302	148,03	110,45
Laba sebelum pajak	68.126.786.283	56.151.745.804	45.666.649.482	82,42	24,38
Pajak penghasilan	17.031.696.571	1.869.930.576	2.964.731.117	10,98	-36,93
Laba bersih	51.095.089.712	54.281.815.228	42.701.918.365	106,23	28,64
Pendapatan komprehensif lain	-	(25.283.129.137)	96.520.558	-	(26.294155)
Laba komprehensif	51.095.089.712	28.998.686.091	42.798.438.923	56,75	(30,73)

Realisasi laba setelah pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp54.281.815.228 atau 106,23% dari anggaran yang ditetapkan dalam tahun 2016. Jika dibandingkan dengan laba tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 27,11%. Meningkatnya pencapaian laba usaha tersebut diatas disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi tahun 2016.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perbandingan realisasi posisi keuangan pada tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

KETERANGAN	2016	2015
ASET		
Investasi	2.815.204.003.698,00	2.645.293.189.474,00
Non Investasi	153.015.479.682,00	58.886.895.571,00
Total Aset	2.968.219.483.380,00	2.704.180.085.045,00
LIABILITAS		
Utang	22.494.330.731,00	11.484.145.645,00
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2.559.058.108.477,00	2.337.477.581.319,00
Total Liabilitas	2.581.552.439.208,00	2.348.961.726.964,00
EKUITAS	386.667.044.172,00	355.218.358.081,00
LIABILITAS DAN EKUITAS	2.968.219.483.380,00	2.704.180.085.045,00



A decorative graphic consisting of a grid of small squares, some filled and some empty, arranged in a pattern that suggests movement or data points.

PROSPEK USAHA

PRAKIRAAN INDUSTRI

Menurut dalil Fitch Ratings pertumbuhan sektor asuransi di Indonesia akan mulai stabil di tahun 2016 selaras dengan pulihnya pertumbuhan ekonomi. Estimasinya PDB riil Indonesia akan bertumbuh sebesar 5,3% pada tahun 2016 dan 5,5% pada tahun 2017, dibandingkan dengan 4,8% pada tahun 2015. Hal ini terjadi sejalan dengan langkah-langkah reformasi yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki dunia usaha dan memperkuat fundamental keuangan negara. Untuk sektor asuransi jiwa dan non jiwa pada tahun 2016, Fitch Ratings memberikan rating outlook 'Stabil', didukung oleh permintaan yang stabil, risiko investasi yang terkelola, dan perlindungan reasuransi yang cukup terhadap kerugian akibat bencana alam.

Kestabilan perekonomian secara global di Indonesia akan memicu peningkatan kesadaran berasuransi akan terus mendukung pertumbuhan sektor asuransi jiwa. Sementara itu, sektor asuransi non jiwa akan didukung oleh meningkatnya kesejahteraan dan pendapatan penduduk, pulihnya ekonomi dan perlindungan reasuransi. Untuk sub sektor asuransi jiwa pada khususnya, TASPEN LIFE memperkirakan bahwa pertumbuhan industri asuransi jiwa di tahun 2017 bertumbuh positif, mengutip pernyataan dari AAJI "Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meyakini industri asuransi jiwa di Indonesia tetap akan bisa tumbuh pada tahun 2017. AAJI bahkan memprediksi pertumbuhan industri asuransi jiwa nasional pada tahun depan berkisar 10 persen - 30 persen". Dengan pertumbuhan yang positif dan mengacu pada angka statistik nasional bahwa penetrasi pasar asuransi baru mencapai 7,5% dibanding dengan populasi penduduk produktif, TASPEN LIFE sangat optimis bahwa di tahun-tahun mendatang akan meraup angka pendapatan yang tinggi. Optimisme ini juga terbangun dengan adanya dukungan penuh dari perusahaan induk yakni PT TASPEN (PERSERO), serta pengembangan-pengembangan SDM dan infrastruktur IT yang handal.

STRATEGI TASPEN LIFE 2017

Dalam upaya pencapaian pertumbuhan premi bruto yang signifikan dan menjaga pangsa pasar berkesinambungan, pada tahun 2017 TASPEN LIFE akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperluas jaringan operasi baik secara eksternal dengan pihak-pihak mitra pendukung bisnis asuransi, maupun secara internal dengan para stakeholder.
2. Mengembangkan SDM yang profesional di bidang Asuransi
3. Mengembangkan infrastruktur Informasi Teknologi yang merupakan basis operasi asuransi

INFORMASI MATERIAL

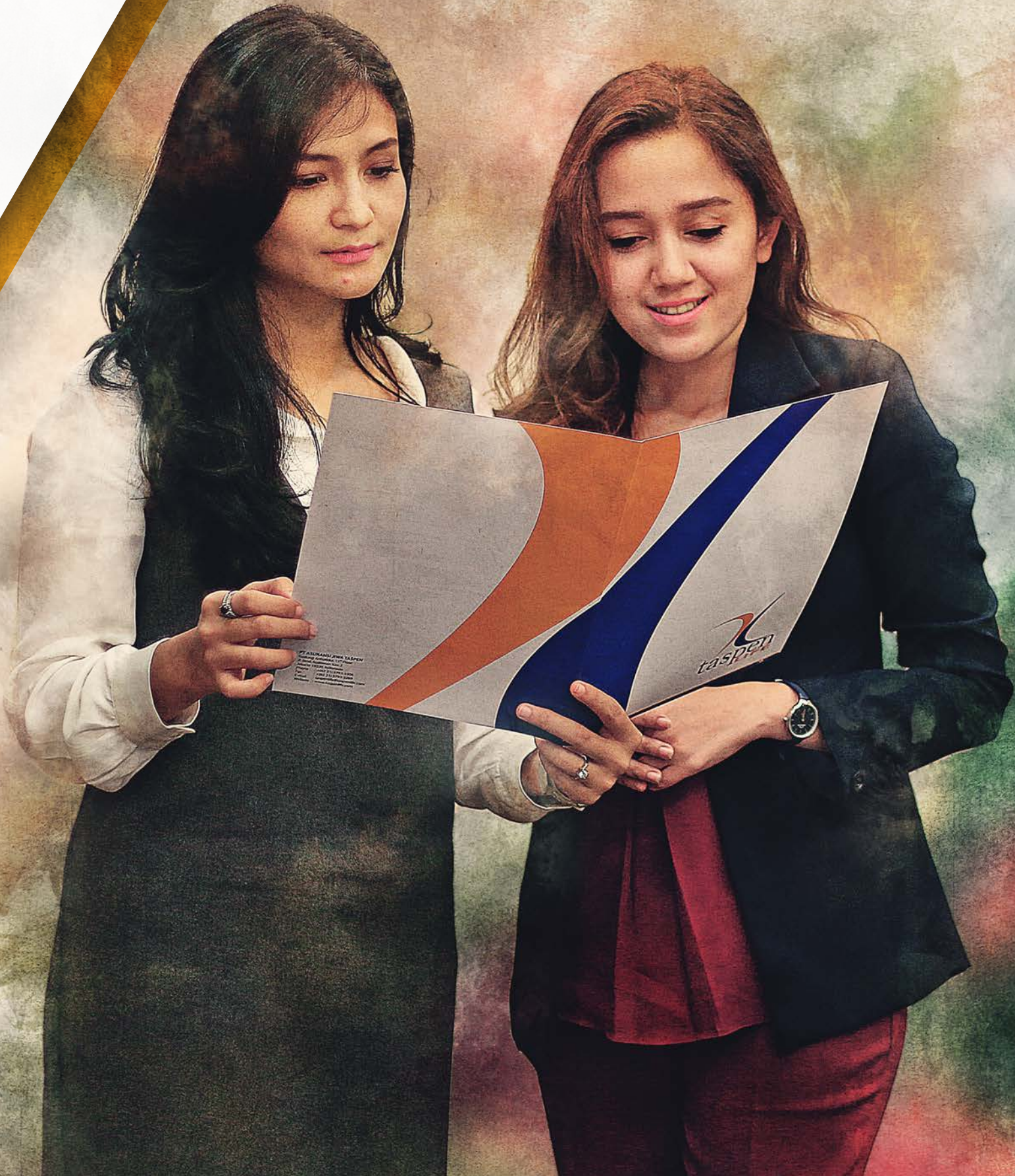
Tidak ada perubahan material yang berdampak pada operasional perusahaan pada Tahun 2016.

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN

Tidak ada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan baru di tahun 2016 yang memiliki impact kepada TASPEN LIFE

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP PRINSIP GCG	48
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)	48
DEWAN KOMISARIS	50
KOMITE AUDIT	52
KOMITE PEMANTAU RISIKO	53
DIREKSI	54
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	56
MANAJEMEN RISIKO	59

PRINSIP PRINSIP GCG

Sebagai perusahaan yang menempatkan kepentingan stakeholder sebagai salah satu prioritas utama, TASPEN LIFE menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran secara konsisten dan komprehensif dalam seluruh kegiatannya.

Tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah:

1. Mencapai kesinambungan usaha Perusahaan.
2. Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
3. Mendukung Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil keputusan dan melandaskan tindakannya pada nilai-nilai moral yang tinggi serta peraturan dan undang-undang.
4. Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan.
5. Mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya.

6. Meningkatkan daya saing Perusahaan.
7. Memberikan acuan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Perusahaan juga menerapkan Kode Etik TASPEN LIFE yang menetapkan kode etik mengenai konflik kepentingan, penipuan atau kelalaian dalam keuangan, berbagi informasi, penyusunan, Sumbangan, dan isu-isu lainnya terkait etika. Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan berpedoman pada Pedoman GCG PT ASURANSI JIWA TASPEN yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. PD-20/DIR/2014 dan KEP-06/DK-TL/2014 tanggal 05 Desember 2014 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG) PT ASURANSI JIWA TASPEN.

Perusahaan juga didukung oleh Komisaris Independen, Komite Audit dan Divisi Audit Internal, serta Komite Pemantau Risiko.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

RUPS diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2017 dengan memperhatikan pokok-pokok sebagai berikut:

Dasar Penyelenggaraan RUPS:

1. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 berikut perubahan terakhir yang tercantum dalam Akta Nomor 17 tertanggal 12 Oktober 2016 serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir tercantum dalam Akta Nomor 06 tertanggal 10 Maret 2017 ("Anggaran Dasar");
3. Surat Kuasa Direktur Utama PT TASPEN (PERSERO) selaku Pemegang Saham mayoritas kepada Bapak Iman Firmansyah selaku Direktur Investasi PTTASPEN (PERSERO), Nomor: SKU-8/DIR//2017 tanggal 14 Maret 2017;
4. Surat Direksi Perseroan Nomor SRT-0307/Dir.01/TL/032017 tanggal 6 Maret 2017 perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Asuransi Jiwa Taspen.

Proses Penyelenggaraan RUPS:

1. Berdasarkan Pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka RUPS ini dipimpin oleh Direktur Investasi PT TASPEN (PERSERO) selaku Kuasa Pemegang Saham Mayoritas.
2. Pimpinan RUPS terlebih dahulu menyatakan:
 - a. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat (1) huruf a serta Pasal 23 ayat (4) dan ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan pemanggilan RUPS oleh Direksi Perseroan dengan surat Nomor SRT-0307/Dir.01/TL/032017 tanggal 6 Maret 2017 perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Asuransi Jiwa Taspen;
 - b. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan RUPS didahului dengan jangka waktu panggilan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Dalam hal pemanggilan dilakukan kurang dari 14 (empat belas) hari, keputusan RUPS tetap sah jika semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat;
 - c. Bahwa Surat pemanggilan dibuat tanggal 6 Maret 2017, oleh karena itu tanggal pemanggilan sampai dengan pelaksanaan RUPS kurang dari 14 (empat belas) hari dan seluruh Pemegang Saham dengan suara bulat menyetujui Penyelenggaraan RUPS;



- d. Sesuai dengan daftar hadir yang telah ditandatangani, dalam RUPS ini telah hadir Pemegang Saham atau wakilnya yang sah sebanyak 100%; Daftar kehadiran adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

1. Komisaris Utama : Faisal Rachman
2. Komisaris Independen : Ignatius Ken Widjajanto
3. Komisaris Independen:WidayatnoSastrohardjono

DIREKSI:

1. Direktur Utama : Maryoso Sumaryono
2. Direktur Keuangan dan Umum : Pask Suartha
3. Direktur Teknik dan Operasional : Nelson

- e. Pimpinan Rapat meminta persetujuan kepada Pemegang Saham untuk melaksanakan RUPS.

3. Seluruh Pemegang Saham dengan suara bulat menyetujui penyelenggaraan RUPS.

4. Sesuai dengan surat Direksi Perseroan Nomor SRT-0307/Dir.01/TL/032017 tanggal 6 Maret 2017 perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Asuransi Jiwa Taspen, agenda RUPS sebagai berikut:

- a. Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2016;
- b. Penetapan Alokasi Laba Perusahaan Tahun 2016;
- c. Penetapan Remunerasi dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
- d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2017;
- e. Dan Lain-lain.

5. Pimpinan Rapat meminta Direksi Perseroan untuk menyampaikan penjelasan mengenai agenda RUPS;

6. Direktur Utama Perseroan menyampaikan laporan/ penjelasan mengenai mengenai agenda RUPS;

7. Pimpinan Rapat meminta Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan tanggapan atas agenda RUPS;

8. Komisaris Utama Perseroan menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas agenda RUPS;

9. Setelah Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan penjelasan dan tanggapan, pimpinan rapat mempersilahkan peserta rapat untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaan;

10. Pimpinan Rapat menanyakan apakah masih ada permasalahan lain yang perlu dibahas dalam RUPS;

11. Peserta Rapat tidak ada yang mengajukan permasalahan lain yang perlu dibahas dalam RUPS.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 16 Maret 2016 dengan keputusan:

Keputusan RUPS atas tahun buku 2016

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Audited Tahun 2016 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Indris sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 01250917SA, Nomor 01270917AK dan Nomor 01380917AK tanggal 3 Februari 2017 dengan pendapat Wajar Dalam Segala Hal yang Material dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

URAIAN	POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 (dalam rupiah)
Total Aktiva/Pasiva	2.968.219.483.380
Jumlah Pendapatan	572.675.800.019
Jumlah Beban	516.524.054.215
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	56.151.745.804
Beban Pajak	1.869.930.576
Laba Setelah Pajak	54.281.815.228
Kepentingan Non Pengendali	(648.743.739)
Laba Bersih	54.930.558.967
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(25.283.129.137)
Jumlah Laba Komprehensif	29.647.429.830

Dengan disetujui dan disahkannya Laporan Keuangan Audited tahun 2016, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan yang dilakukan dalam bidang tugas masing-masing dalam tahun buku 2016, sepanjang terungkap dalam laporan audit Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang telah memberikan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

2. Menyetujui Penetapan Alokasi Laba Tahun 2016 sebesar Rp54.930.558.967,00 dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	PROSENTASE	JUMLAH
Cadangan Wajib	8,88%	4.878.162.477
Dividen	18,20%	10.000.000.000
Cadangan Lainnya	72,91%	40.052.396.490
		54.930.558.967

3. Menetapkan remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun 2017 akan disesuaikan dengan PT TASPEN (PERSERO) selaku Induk perusahaan;
5. Mengamanatkan kepada Direksi mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Direksi agar segera menindaklanjuti catatan KAP yang dapat berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian hasil investasi yaitu dengan melakukan pemisahan Fungsi Analisis dan Evaluasi Investasi dengan pelaksana Eksekutor Investasi;
 - b. Aplikasi SAP yang telah diperoleh dengan biaya yang relatif mahal agar digunakan sebaik dan seoptimal mungkin terutama untuk Modul Material Management (MM) dan Human Resources (HR). Proses Bisnis Fungsi Keuangan dan Modul Financial and Controlling (FICO) agar diatur mengenai batasan dan ketentuan otoritas dalam penetapan dan penggunaan anggaran;
 - c. Direksi agar bersinergi dengan Anak perusahaan PT Taspen Abadi Sentosa terutama dalam memasarkan produk asuransi kumpulan dan individu antara lain Taspen Save, Taspen Group Endowment dan Taspen Credit Life;
 - d. Direksi agar mengembangkan produk-produk baru yang dapat menunjang pendapatan perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris tahun 2016 berdasarkan Keputusan RUPS No.6 Tanggal 3 Juli 2016

Komisaris Utama	: Faisal Rachman
Komisaris	: Sofyan Bangun*
Komisaris Independen	: Ign. Ken Widjayanto
Komisaris Independen	: Widayatno Sastro Hardjono

*Catatan: Bapak Sofyan Bangun diberhentikan dengan hormat pada tanggal 2 November 2016 dan telah dituangkan dalam akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon dengan Nomor 2 Tanggal 8 November 2016

Selama tahun 2016, Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dimana pengangkatan dan pemberhentian dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang ke-lima setelah pengangkatan mereka.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan dan apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/ tertanggung, peserta dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
5. Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri asuransi.
6. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
7. Melaksanakan prinsip 'Kenali Pelanggan', manajemen risiko, pengendalian internal dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.
2. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menerima honorarium, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2016 Dewan Komisaris bertemu dalam 12 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

TABEL KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

NAMA KOMISARIS	JABATAN	JUMLAH KEHADIRAN	PROSENTASE KEHADIRAN
Faisal Rachman	Komisaris Utama	12	100%
Sofyan Bangun*	Komisaris	10	80%
Ign. Ken Widjajanto	Komisaris Independen	12	100%
Widayatno Sastro Hardjono	Komisaris Independen	12	100%

TABEL KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

NAMA KOMISARIS	JABATAN	JUMLAH KEHADIRAN	PROSENTASE KEHADIRAN
Faisal Rachman	Komisaris Utama	12	100%
Sofyan Bangun*	Komisaris	10	80%
Ign. Ken Widjajanto	Komisaris Independen	12	100%
Widayatno Sastro Hardjono	Komisaris Independen	12	100%
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama	12	100%
Pask Suartha	Direktur Keuangan dan Umum	12	100%
Nelson	Direktur Teknik dan Operasional	12	100%
Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2016 sebanyak 12 kali Pertemuan			

TABEL KEHADIRAN RAPAT DIREKSI DENGAN PIHAK EKSTERNAL (AUDITOR)

NAMA KOMISARIS	JABATAN	JUMLAH KEHADIRAN	PROSENTASE KEHADIRAN
Faisal Rachman	Komisaris Utama	1	100%
Sofyan Bangun*	Komisaris	1	100%
Ign. Ken Widjajanto	Komisaris Independen	1	100%
Widayatno Sastro Hardjono	Komisaris Independen	1	100%
Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal Tahun 2016 sebanyak 1 kali rapat			

*Catatan: Bapak Sofyan Bangun diberhentikan dengan hormat pada tanggal 2 November 2016 dan telah dituangkan dalam akta Notaris P.Sutrisno A. Tampubolon dengan Nomor 2 Tanggal 8 November 2016



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam oversight (pengawasan) atas kualitas dan integritas pelaporan keuangan PT Asuransi Jiwa Taspen.

Tujuan utama komite audit membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan fungsi terkait dengan :

1. Informasi keuangan
2. Sistem pengendalian internal
3. Efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal
4. Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama-sama dengan Komite Pemantau risiko)
5. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku .

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut di atas, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen. Komite Audit dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor : KEP-02/DK-TL/2015 tanggal 1 Mei 2015 sebagai berikut :

Ketua : Widayatno Sastrohardjono. SH.Msc.
Anggota : Dwi Dermawan Setia Aji

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT:

Tugas Komite Audit: -

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas system pengendalian intern, system teknologi informasi, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern auditor dan eksternal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian intern serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan penunjukan akuntan publik. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT PADA RAPAT KOMITE AUDIT 2016

DIREKTUR	FREKUENSI HADIR	RASIO KEHADIRAN
Widayatno Sastro Hardjono	12	100%
Dwi Dermawan Setia Aji	10	80%
Jumlah Rapat Komite Audit Tahun 2016 sebanyak 12 kali		

PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT DAN REALISASI

NO	PROGRAM KERJA	REALISASI
1	Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, sistem teknologi informasi, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern auditor dan eksternal auditor	Melakukan analisa terhadap temuan Auditor Internal dan Eksternal
2	Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal.	Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut terhadap temuan Auditor Internal dan Eksternal
3	Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya	
4	Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan	Memberikan saran perbaikan terhadap temuan Auditor Internal dan Eksternal
5	Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya	
6	Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris	



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam tugas-tugas keseharian Dewan Komisaris dalam hal manajemen risiko. Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Ign. Ken Widjajanto
Anggota : Ida Bagus Nugraha

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO:

Tugas Komite Pemantau Risiko:

Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh perusahaan; mengidentifikasi risiko sesuai *Best Practice* pengelolaan risiko; memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko pasar, risiko dana, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya

manusia sesuai *best practice* pengelolaan risiko; mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai *best practice* pengelolaan risiko; melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan *Best Practice* pengelolaan risiko yang perlu mendapat perhatian Komisaris dan memberikan saran serta perbaikan dan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris; membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi; memastikan seluruh aktivitas PT Asuransi Jiwa Taspen selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko:

Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya; Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya.

TABEL KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

DIREKTUR	FREKUENSI HADIR	RASIO KEHADIRAN
Ign. Ken Widjajanto	12	100%
Ida Bagus Nugraha	10	80%
Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2016 sebanyak 12 kali		

PROGRAM KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN REALISASI

NO	PROGRAM KERJA	REALISASI
1	Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji system manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh Perusahaan	Menerapkan laporan manajemen risiko PT Asuransi Jiwa Taspen
2	Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko usaha sesuai <i>Best Practices</i> pengelolaan risiko	Melakukan review terhadap laporan manajemen risiko
3	Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko pasar, risiko dana, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai <i>best practice</i> pengelolaan risiko	
4	Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai <i>best practice</i> pengelolaan risiko dan selanjutnya melaporkannya kepada Dewan Komisaris,	
5	Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan <i>Best Practice</i> pengelolaan risiko yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan memberikan saran serta perbaikan dan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris	
6	Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi PT Asuransi Jiwa Taspen serta menilai konsistensi penerapannya, tanggung jawab sosial perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) termasuk yang bertalian dengan etika bisnis	
7	Memastikan seluruh aktivitas PT Asuransi Jiwa Taspen selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/GCG dan beretika bisnis yang sehat	

DIREKSI

Komposisi Direksi tahun 2016 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor 02 tanggal 8 November 2016.

Direktur Utama : Maryoso Sumaryono
Direktur : Nelson
Direktur : Pask Suartha

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Direksi anggota Direksi, dimana pengangkatan dan pemberhentian dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak diangkat, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis.
3. Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
5. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
6. Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi stakeholder.
7. Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan.
8. Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
9. Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi.
10. Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.
11. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha kantor-kantor cabang dan pemasaran.
12. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Utama
13. Memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Direktur Teknik & Operasional:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan sistem informasi manajemen dan memastikan kegiatan operasional Perseroan terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Operasional.
4. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Operasional kepada RUPS.
5. Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Operasional.
6. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan.
7. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
8. Memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan.
9. Menetapkan kebijakan yang terkait dengan teknik dan operasional.
10. Menetapkan rencana kerja, konsep, strategi dan anggaran Direktorat Operasional secara berkala.
11. Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terpadu bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Direktur Keuangan:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, SDM, sarana serta administrasi dan umum Perseroan.
3. Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan asset Perseroan.
4. Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Keuangan, SDM dan Umum.
6. Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
7. Menyiapkan Rencana Bisnis dan Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) untuk memperoleh pengesahan dalam RUPS.
8. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Keuangan kepada RUPS.
9. Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu baik untuk pihak eksternal termasuk badan-badan pemerintah maupun pihak internal.
10. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Keuangan dan Umum

Direktur Pemasaran:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perseroan.
3. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Pemasaran kepada RUPS.
4. Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Pemasaran.



5. Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan.
6. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
7. Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala.
8. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Pemasaran.

Penilaian kinerja Direksi mencakup penilaian kolektif maupun individu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil-hasil dari penilaian kinerja akan diberikan pada RUPS untuk menjadi bahan pertimbangan.

WEWENANG DIREKSI

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian,

mengikatkan Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

REMUNERASI DIREKSI

Direksi menerima gaji, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh RUPS.

RAPAT DIREKSI

Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Selama tahun 2016 Direksi bertemu dalam 26 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

TABEL KEHADIRAN DIREKTUR PADA RAPAT DIREKSI 2016

DIREKTUR	FREKUENSI HADIR	RASIO KEHADIRAN
Maryoso Sumaryono	26	100%
Nelson	26	100%
Pask Suartha	26	100%

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi ("Dewan") bertekad untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang baik untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan Perseroan dapat dicapai dan investasi pemegang saham terlindungi. Sebagai implementasi sistem pengendalian internal ini, Perseroan telah memiliki prosedur operasional baku atau Standard Operating Procedure ("SOP") yang secara berkala terus disesuaikan dengan perkembangan operasional dan bisnis Perseroan. Melakukan pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara jelas untuk setiap karyawan. Pengawasan secara berkala dilakukan melalui audit operasional untuk memastikan kepatuhan atas SOP regulasi dan sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan efisien.

Dalam mendukung Direksi menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan ini dibentuk Komite-komite sebagai berikut:

A. KOMITE INVESTASI

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI:

TABEL STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI

ANGGOTA	JABATAN	KEAHLIAN
Direktur Utama	Ketua	Aktuaris
Direktur Keuangan Wakil	Wakil Ketua	Keuangan dan Manajemen Risiko
Staff Investasi	Sekretaris	Keuangan dan Investasi
1. Direktur Teknik dan Operasional	Anggota	System Analyst, Programer Aplikasi
2. Kepala Divisi Keuangan dan Investasi	Anggota	Keuangan dan Investasi
3. Kepala Divisi Aktuaria	Anggota	Aktuaris, Ahli Asuransi Jiwa
4. Fungsional Investasi	Anggota	Keuangan dan Investasi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI:

Merumuskan kebijakan dan strategi investasi, memantau pelaksanaan dan kegiatan investasi berdasarkan batasan-batasan transaksi secara umum dengan tetap mengacu pada pedoman investasi yang telah ditetapkan, meliputi:

1. Profil kekayaan dan kewajiban PT ASURANSI JIWA TASPEN;
2. Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban PT ASURANSI JIWA TASPEN;
3. Tujuan investasi;
4. Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolak ukur hasil investasi (*yield's benchmark*) yang digunakan;
5. dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi;
6. Batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi;
7. Batas maksimum proporsi kekayaan PT ASURANSI TIWA TASPEN yang dapat ditempatkan pada satu pihak;
8. Batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan (*idle assets*) dalam bentuk investasi;
9. Objek investasi yang dilarang untuk penempatan investasi;
10. Tingkat likuiditas minimum portofolio investasi PT ASURANSI JIWA TASPEN untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat asuransi;
11. Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi;
12. Ketentuan mengenai penggunaan manajer investasi, penasihat investasi, tenaga ahli dan penyedia jasa lain yang digunakan dalam pengelolaan investasi;
13. Ketentuan penggunaan instrumen derivatif dan produk keuangan terstruktur lainnya untuk tujuan lindung nilai;
14. Pembatasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya;
15. Tindakan yang akan diterapkan kepada Direksi atas pelanggaran kebijakan investasi.

Selama tahun 2016 Komite Investasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 20 kali dengan daftar kehadiran sebagai berikut ini:

TABEL KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH KEHADIRAN	PROSENASE KEHADIRAN
1.	Maryoso Sumaryono	Direktur Utama	19	95%
2.	Pask Suartha	Direktur Keuangan	20	100%
3.	Nelson	Direktur Teknik dan Operasional	16	80%
4.	Jusmaidi Indra	Kepala Divisi Keuangan dan Investasi	20	100%
5.	Alwin R	Kepala Divisi Aktuaria	8	40%
6.	Doni Setiowibowo	Fungsional Investasi	5	25%
7.	Marina Widyaningrum Pardede	Fungsional Keuangan	10	50%
8.	Rahmat Fadli	Staff Investasi	9	45%



PROGRAM KERJA KOMITE INVESTASI:

TABEL PROGRAM KERJA KOMITE INVESTASI

PROGRAM KERJA	REALISASI
Optimalisasi Rancangan Portofolio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan Perusahaan Sekuritas dan Aset Manajemen, yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Mandiri Sekuritas b. BNI Securities c. BNI Asset Management d. Henan Putihrai e. Indo Premier Securities f. Mandiri Manajemen Investasi g. Panin Sekuritas h. PNM Asset Management i. Bahana Asset Management j. Emco Asset Management 2. Hasil Investasi Rp 195.847.625.879 (YOI 7,17% r.et) dengan dana kelolaan Rp 2.815.204.003.698 3. Pengelolaan portofolio berdasarkan peraturan internal Perusahaan dan peraturan eksternal yang berlaku.

B. KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

TABEL STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

ANGGOTA	JABATAN	KEAHLIAN
Kepala Divisi Group Sales	Ketua	Marketing dan Komunikasi
Kepala Divisi Marketing Support	Sekretaris	Marketing, Keuangan dan Investasi
Kepala Divisi Aktuaria	Anggota	Aktuaria dan Marketing
Kepala Divisi Keuangan dan Investasi	Anggota	Keuangan Investasi dan Marketing
Kepala Departemen Klaim	Anggota	Layanan dan Klaim
Kepala Departemen Corporate Legal & Compliance	Anggota	Hukum
Kepala Departemen/Pengelola Good Corporate Governance	Anggota	Marketing dan Komunikasi

TUGAS KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan.
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
4. Mengevaluasi kemungkinan dan dampak dari terjadinya risiko atas produk yang sudah ada, pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
5. Memberikan rekomendasi atas setiap produk asuransi yang akan dipasarkan.

Selama tahun 2016 Komite Pengembangan Produk telah mengadakan pertemuan sebanyak 10 kali dengan daftar kehadiran sebagai berikut ini:

TABEL KEHADIRAN RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

NO	NAMA ANGGOTA KOMITE	JUMLAH KEHADIRAN	PROSENTASE KEHADIRAN
1.	KEPALA DIVISI GROUP SALES	10	100%
2.	KEPALA DIVISI MARKETING SUPPORT	10	100%
3.	KEPALA DIVISI AKTUARIA	10	100%
4.	KEPALA DIVISI KEUANGAN DAN INVESTASI	10	100%
5.	KEPALA DEPARTEMEN KLAIM	10	100%
6.	KEPALA DEPARTEMEN CORPORATE LEGAL & COMPLIANCE	10	100%

PROGRAM KERJA KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

TABEL PROGRAM KERJA KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

PROGRAM KERJA	REALISASI
Merancang Produk Kumpulan, yaitu a. Taspen Group Term Life; dan b. Taspen Group Personal Accident	Produk kumpulan telah mendapatkan izin produk dari OJK.
Produk Individu telah dipasarkan pada tahun 2016	Telah melakukan memperoleh izin 2 (dua) produk individu di OJK, yaitu: a. Taspen Proteksi Beasiswa; dan b. Taspen Dwiguna Sejahtera

TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL:

Tujuan pengendalian intern adalah menjamin manajemen perusahaan/organisasi/entitas agar:

- Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai.
- Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya
- Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO Internal Control Framework Dalam mengembangkan Sistem Pengendalian Intern, Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwa Taspen mengacu pada COSO Internal Control Framework. Menurut COSO, Internal Control secara luas didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh Direksi suatu entitas, manajemen, dan para karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan-tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan. Melalui Program Aktivitas Audit Intern Tahunan, tujuan-tujuan Pengendalian Intern, yang terdiri dari:

- Tujuan operasi, yaitu hal-hal yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk sasaran operasional dan finansial dan perlindungan aset dari kerugian.
- Tujuan pelaporan, yaitu hal-hal yang terkait dengan pelaporan keuangan dan non keuangan, baik eksternal maupun internal terutama pada keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau aspek-aspek lain yang ditetapkan oleh regulator, standar yang berlaku umum atau kebijakan perusahaan.
- Tujuan kepatuhan, yaitu hal-hal yang terkait dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dimana perusahaan menyelenggarakan operasinya dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

Unsur-unsur Pengendalian Intern yang terintegrasi baik yang terbagi secara divisi-divisi, fungsi-fungsi, cabang-cabang dan unit kerja tertentu yang tersebar berdasar wilayah geografis, terdiri dari:

- Lingkungan pengendalian, yaitu himpunan standar-standar, struktur-struktur yang menjadi dasar pijakan untuk menjalankan pengendalian intern di organisasi secara keseluruhan. Direksi dan Manajemen Senior memberikan arahan mengenai pentingnya pengendalian intern termasuk kinerja yang diharapkan.
- Penilaian risiko, merupakan proses yang dinamis dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan mempertimbangkan toleransi risiko yang ditetapkan. Melalui penilaian risiko, manajemen mempertimbangkan dampak dari potensi perubahan-perubahan yang dapat terjadi baik pada lingkungan eksternal maupun pada model bisnis yang dijalankan, yang mungkin dapat mengakibatkan pengendalian intern menjadi tidak efektif.
- Aktivitas pengendalian, Direksi menetapkan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk memastikan bahwa arahan mitigasi risiko untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh manajemen dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. Aktivitas pengendalian intern dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, pada berbagai tahapan proses bisnis dan lingkungan yang memanfaatkan teknologi. Pengendalian intern dapat berupa upaya pencegahan dan pendeteksian yang mencakup serangkaian aktivitas yang dijalankan secara manual maupun otomatis, antara lain prosedur otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi dan review terhadap kinerja bisnis.
- Informasi dan komunikasi, untuk menunjang berfungsinya unsur-unsur pengendalian intern lainnya, manajemen mendapatkan dan menghasilkan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber-sumber eksternal maupun internal.
- Aktivitas pemantauan, evaluasi berkesinambungan yang diterapkan pada setiap proses bisnis di berbagai tingkatan organisasi dilaporkan pada waktunya. Evaluasi yang dilaksanakan secara terpisah, antara lain melalui aktivitas audit intern, dilaksanakan secara periodik dengan cakupan dan frekuensi yang ditentukan berdasarkan pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkesinambungan dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan-temuan dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, standar-standar yang ditetapkan oleh institusi tertentu atau kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan Direksi. Setiap kekurangan dikomunikasikan kepada manajemen dan Direksi sebagaimana mestinya.





MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari tidak bisa terlepas dari risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Berikut klasifikasi risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan:

NO	JENIS RISIKO	TOPIK RISIKO YANG DINILAI
1	Risiko Kepengurusan	Penunjukan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Komposisi dan Proporsi Pengurus Kompetensi dan Integritas Kepemimpinan
2	Risiko Tata Kelola	Pedoman Tata Kelola Transparansi Akuntabilitas Responsibilitas Independensi Kewajaran dan kesetaraan Manajemen risiko
3	Risiko Strategi	Risiko Bawaan / Inherent Risk : - Kesesuaian Strategi dengan Kondisi lingkungan bisnis - Posisi Strategis perusahaan Manajemen dan Pengendalian: - Proses penyusunan dan penetapan strategi - Penerapan rencana strategi (KPI)
4	Risiko Operasional	Risiko Bawaan / Inherent Risk : - Kompleksitas perusahaan - Sistem dan Teknologi Informasi - Kecurangan dan permasalahan Hukum - Gangguan terhadap bisnis perusahaan Manajemen dan Pengendalian: - Kebijakan dan prosedur - Kegiatan administrasi - Pengelolaan sistem dan teknologi informasi - Pencegahan kecurangan dan permasalahan hukum - Manajemen Sumber Daya Manusia - Manajemen penggunaan jasa pihak ketiga
5	Risiko Asset dan Liabilitas	Risiko Bawaan / Inherent Risk : - Pengelolaan Aset - Pengelolaan Liabilitas - Ketidakesesuaian antara Aset dan Liabilitas Manajemen dan Pengendalian: - Kepedulian dari Direksi - Pengelolaan risiko Aset dan Liabilitas - Pengelolaan risiko Investasi - Pengendalian dalam melakukan valuasi Aset
6	Risiko Asuransi	Risiko Bawaan / Inherent Risk : - Dominasi risiko asuransi terhadap keseluruhan lini usaha - Bauran risiko produk dan jenis manfaat - Struktur reasuransi/ Reinsurance structure Manajemen dan Pengendalian: - Pemahaman Direksi - Desain produk - Penetapan premi - Underwriting - Valuasi liabilitas - Reasuransi - Klaim - Distribusi produk - Review oleh pihak independen
7	Risiko dukungan Dana atau Permodalan	- Kemampuan pendanaan (Permodalan) - Tambahan pendanaan (Permodalan)

 **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB****PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT ASURANSI JIWA TASPEN (TASPEN LIFE)
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT ASURANSI JIWA TASPEN / TASPEN LIFE tahun 2016, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2017

DIREKSI,

DEWAN KOMISARIS,

Maryoso Sumaryono
Direktur Utama

Faisal Rachman
Komisaris Utama

Nelson
Direktur

Ign. Ken Widjajanto
Komisaris Independen

Pask Suartha
Direktur

Widayatno Sastrohardjono
Komisaris Independen





**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**



